

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
DITA APRILIA
NIM. 1617405009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dita Aprilia

NIM : 1617405009

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2020

Saya yang menyatakan

IAIN PURWO



Dita Aprilia

NIM. 1617405009

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS
LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN**

Yang disusun oleh Dita Aprilia (NIM : 1617405009) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 16 Juni 2020

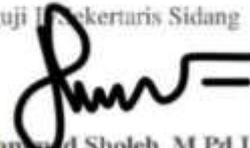
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang



Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Penguji II/Sekretaris Sidang



Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 198412012015031003

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 196810081994031001

IAIN PURWOKERTO

Diketahui oleh :

Rekan,



Dr. H. Susvito, M.Ag.
NIP. 197307241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Mei 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Dita Aprilia
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dita Aprilia
NIM : 1617405009
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis
Lingkungan di SD Alam Baturraden

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag

NIP. 197408051998031004

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN**

DITA APRILIA

1617405009

Abstrak: Penelitian ini berangkat dari permasalahan konsep pembelajaran yang terlalu menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan kebutuhan serta pengembangan potensi peserta didik, tetapi cenderung sangat bersifat teoritik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Alam Baturraden. Dengan subjek penelitian meliputi pimpinan sekolah dan fasilitator. Hasil penelitian ini tentang implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dalam kegiatan inti siswa diharuskan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan penutup dengan merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung secara bersama-sama. Dalam penilaian pembelajaran, penilaian dilakukan dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan, penilaian sikap dengan menggunakan observasi dan penilaian keterampilan dengan menggunakan unjuk kerja dan portofolio.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Tematik Integratif, Lingkungan

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al – Insyiroh 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Dengan segala nikmat, dan kerendahan hati skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa dan dorongan dari orang terkasih, yaitu Ibu Teti Setiawati yang tak pernah lelah dan sabar memotivasi saya, tak lupa kepada Almarhum Ayah saya Bapak Edi Sarwono semoga mendapatkan tempat terindah di sisinya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rosullulah SAW yang telah memberi cahaya ilmu dan penolong bagi seluruh umat. Semoga kelak kita menjadi salah satu umat yang mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hj. Tutuk Ningsih. S.Ag, M.Pd, selaku Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. Fauzi, M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Segenap guru Sekolah Alam Baturraden yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Ibunda tercinta Teti Setiawati terimakasih atas doa, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
12. Untuk Pakde dan Budhe tersayang, Bapak Rusmanto dan Ibu Sri Yuliani terimakasih atas support dan dukungannya, terimakasih telah mengajarkan kemandirian, kedewasaan dan untuk menjadi wanita yang tangguh.
13. Untuk Ibu Siti Nurhayati, terimakasih telah sabar dan membantu dalam setiap dukungan serta doa.
14. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Modern El-Fira (Amri Aghniah, Destia Essy Herningtias, Dhini Anjarwati, Dwi Suci Wijayanti dan Laili Nur Umayah) yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka.
15. Teman-teman seperjuangan kelas PGMI A angkatan tahun 2016 (Dian Asna Azhari, Falihatul Ibriza, Kharisma Dwi Arum Sari, Nurul Qomariah, Restuning Widiasih dan Shintia Wandasari) terimakasih ingin mengenal semua kekuranganku.
16. Teman-teman seperjuangan organisasi (Ajeng Naila Robiha, Amri Aghniah, Bangkit Rikza Utami, Dinda Syifaunnida, dan Shintia Wandasari) yang telah mengukir banyak cerita.
17. Teman-teman KKN Tematik tahun 2018 dan teman-teman PPL Kelompok I terimakasih atas kebersamaannya.
18. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal sholih yang di ridhai Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya didunia dan diakhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 21 Mei 2020

Penulis



Dita Aprilia

NIM. 1617405009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN	
A. Pembelajaran Tematik Integratif	10
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	10
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif	11
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	14
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif ...	16
5. Pentingnya Pembelajaran Tematik Integratif	17
B. Lingkungan	18
1. Pengertian Lingkungan.....	18
2. Tujuan Pendidikan Lingkungan.....	19
3. Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup	21

4. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup	21
5. Aplikasi Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan Hidup di SD/MI	22
C. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	24
1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif.....	24
2. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN	
A. Gambaran Umum SD Alam Baturraden	38
1. Sejarah SD Alam Baturraden.....	38
2. Profil SD Alam Baturraden.....	39
3. Letak Geografis SD Alam Baturraden.....	40
4. Visi dan Misi SD Alam Baturraden.....	40
5. Sarana dan Prasarana SD Alam Baturraden	41
6. Deskripsi Pembelajaran SD Alam Baturraden.....	43
B. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	44
1. Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran	44
2. Tahap Penilaian dalam Pembelajaran	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Surat ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara/Hadir Seminar
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 19 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 26 Daftar Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Konteks kurikulum 2013, setiap mata pelajaran berkedudukan sebagai penyampai tema. Setiap tema dapat menyatukan mata pelajaran sesuai dengan silabusnya. Maka dari itu kurikulum 2013 juga disebut sebagai pembelajaran tematik atau keterpaduan karena di dalamnya berisi mengenai beberapa mata pelajaran yang menjadi satu kesatuan utuh dalam satu tema yang sama.¹ Dalam pembelajaran tematik, pelajaran difokuskan pada suatu permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dengan topik tertentu yang harus dipecahkan atau diselesaikan oleh peserta didik dimana dalam pelajaran unit mempunyai tujuan yang bermakna bagi peserta didik.

Hamalik menjelaskan sebagaimana yang dikutip oleh Faridah Alawiyah bahwa kurikulum memiliki peran penting dalam sarana mentransmisikan nilai warisan budaya masa lalu yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang baru sesuai perkembangan pengetahuan, teknologi dan zaman untuk menilai, memilah dan memilih segala sesuatu sebagai bentuk filter sosial.² Peran tersebut harus berjalan secara beriringan untuk dikembangkan isi dan muatannya agar selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tetapi pada kenyataannya menurut Poerwati dan Amri sebagaimana yang dikutip oleh Faridah Alawiyah bahwa kurikulum sebelumnya telah gagal untuk membawa negara lebih baik.³ Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya seperti permasalahan konsep pembelajaran yang terlalu menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan kebutuhan dan pengembangan potensi peserta didik, serta cenderung bersifat sangat teoritik.

¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 33.

² Faridah Alawiyah, *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Aspirasi, Vol. 4 No. 1, 2013, hlm 67.

³ Faridah Alawiyah, *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*, ..., hlm 66.

Akhirnya, proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang terkait dengan aspek lingkungan sehingga peserta didik tidak mampu memanfaatkan konsep keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami peserta didik.⁴ Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dilingkungannya mereka akan memperoleh pengalaman serta dapat mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya melalui penemuan-penemuan dari benda-benda yang ada disekitarnya.⁵

Berdasarkan paparan pada observasi awal di SDN 3 Kedungwuluh pada pelaksanaan pembelajaran tematik pendidik sudah membuat RPP dalam bentuk tematik dan pembelajarannya pun sudah sesuai dengan RPP yang di rancang akan tetapi pendidik hanya memberikan teori-teori yang ada di buku pelajaran dan kurang mengkaitkannya dengan lingkungan sebagai arena belajar untuk mengamati alam dan sekitarnya. Peserta didik hanya terfokuskan pada buku teks dan bacaan sehingga kemampuan yang dimiliki hanya menghafal dan mengingat tetapi mereka kurang mampu dalam hal penerapan, menganalisis dll.⁶

Berbeda halnya dengan observasi yang peneliti lakukan di SD Alam Banyu Belik pada pembelajarannya selain memberikan teori, peserta didik mampu mengkaitkan permasalahan dengan lingkungan. Hanya saja kendala guru harus mampu membuat RPP dengan komponen tertentu seperti kearifan lokal dan religius yang telah ditetapkan sekolah dan mengkaitkannya dalam permasalahan sekitar yang masih dirasa cukup sulit.⁷

Keberadaan Sekolah Alam Baturraden dengan kurikulum yang dibangun dan dikembangkan sebagai sistem layanan pendidikan alternatif adalah suatu fenomena yang menarik untuk dikaji untuk menjawab problema

⁴ Norma Yunaini, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm 102.

⁵ Norma Yunaini, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*, ..., hlm 109.

⁶ Hasil Observasi di SDN 3 Kedungwuluh pada Tanggal 02 Oktober 2019.

⁷ Hasil Observasi di SD Alam Banyu Belik pada Tanggal 21 Oktober 2019.

pendidikan yang ada. Program pendidikan yang diselenggarakan memuat kurikulum nasional dan dilengkapi dengan kurikulum sekolah alam dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) berstandar internasional. Sistem pengintegrasian ini memadukan pengetahuan umum dengan karakter *akhlakul karimah* untuk menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, kreatif, mandiri dan bertaqwa.⁸ Pembelajaran memadukan aspek materi pembelajaran, metode, lingkungan fisik dan semua interaksi yang dilakukan oleh seluruh elemen pendidikan dengan menjadikan alam sahabat untuk belajar.

Pada peninjauan awal atau observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Alam Baturraden yang telah menerapkan kurikulum 2013 terdapat hal yang menarik dalam pembelajarannya yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjelaskan teori dari buku pelajaran akan tetapi mengkaitkan lingkungan sebagai arena belajar untuk mengamati alam dan benda-benda sekitarnya, kemudian pengetahuan yang didapat dari alam, peserta didik mencari dalam al-Qur'an. Maka dari itu, pembelajaran harus memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari berbagai mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu untuk merumuskan pemahaman yang lebih mendalam dan mendasar tentang apa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik di SD Alam Baturraden anak dapat merefleksikan dunia nyata yang dihadapi dirumah dan lingkungannya karena cara anak berfikir dan menerima banyak hal dalam pengolahan dan merangkumnya menjadi satu kesatuan yang utuh. Sehingga mengajarkan secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak anak mengolah informasi.

Dari hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 17 September 2019 pukul 10.00 WIB didapat informasi bahwa SD Alam Baturraden telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013. Sekolah Alam Baturraden menerapkan konsep ilmu tidak bisa dikotomi atau

⁸ Fauzi, *Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm 23.

terbagi menjadi dua. Ilmu itu saling terintegrasi satu sama lain sehingga SD Alam Baturraden telah menerapkan pembelajaran tematik integratif dari tahun 2012 sehingga kesiapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran sudah matang. Menurut peneliti lokasi tersebut sangat cocok dan mendukung dalam pembelajaran yang berkaitan dengan tematik integratif yang didalamnya terdapat pembelajaran berbasis lingkungan karena akan membantu peserta didik untuk menyelidiki permasalahan yang ada kaitannya dengan lingkungan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan dan penegasan maksud riset yang tergambar pada konsep yang ada. Definisi operasional dari judul diatas yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁹ Haedar Akib menjelaskan sebagaimana yang dikutip Wibawa, dkk bahwa Implementasi dilakukan oleh suatu organisasi baik secara berkelompok maupun individu dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Implementasi dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui proses penerapan konsep yang matang dalam pelaksanaannya serta mengetahui perubahan tiap kompetensi untuk dapat dilakukannya evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang seluruh mata pelajarannya disatukan tema tertentu.¹¹ Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara mata pelajaran satu dengan yang lain dan

⁹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

¹⁰ Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No.1, 2010, hlm 2.

¹¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 33.

tidak mengkotak-kotakan sebuah mata pelajaran tetapi menjadikannya sesuatu yang utuh dan terpadu secara menyeluruh. Tujuan pembelajaran tematik yaitu agar mampu mewujudkan peserta didik yang berkepribadian *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya dalam proses pembelajarannya.¹² Model pembelajaran tematik integratif terdiri dari tiga klasifikasi, yakni integrasi dalam interdisipliner, integrasi dalam antardisipliner dan integrasi dalam inter dan antardisipliner. Dari ketiga klasifikasi tersebut, pembelajaran tematik bagian dari model integrasi dalam antar disiplin yakni yang disebut dengan *webbed model* (model jaring laba-laba).¹³

3. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang berada disekitar baik benda mati maupun benda tak mati yang saling berkaitan dengan komponen satu dan yang lainnya serta memiliki hubungan timbal balik dan bersifat kompleks. Pengertian lingkungan yang lebih mendalam menurut No 32 tahun 2009 adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Adapun yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden?
2. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden?

¹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 51.

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, ..., hlm. 53.

¹⁴ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 31-32.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis dan bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran tematik integratif pada khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman seluas-luasnya dalam penelitian implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dan mengkaji permasalahan yang ada di lingkungan peserta didik.

2) Sekolah

Sebagai acuan untuk evaluasi, pertimbangan, penyempurnaan dan memberi gambaran sejauh mana implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.

3) Pendidik

Sebagai masukan dan motivasi bagi fasilitator sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh: Skripsi dari saudari Anisa Nur Fitriana yang berjudul “Implementasi Pembelajaran

Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di SD Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, dan bersifat ilmiah artinya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific*. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Anisa Nur Fitriana adalah membahas tentang pembelajaran tematik integratif, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Anisa Nur Fitriana dilaksanakan pada kelas rendah sedangkan peneliti melakukannya pada kelas tinggi dan terkait implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁵

Skripsi dari saudari Laelatul Fajriyah yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tematik integratif berupa buah naga, jambu biji, melon, tomat, susu, pisau, botol bekas, tanaman, papan tulis, gambar/foto. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Laelatul Fajriyah adalah membahas tentang pembelajaran tematik integratif, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Laelatul Fajriyah lakukan mengenai media pembelajaran pada pembelajaran tematik integratif sedangkan yang peneliti bahas mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁶

Skripsi dari Nur Abidah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan

¹⁵ Anisa Nur Fitriana, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2015).

¹⁶ Laelatul Fajriyah, “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV Di MI MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2016).

Padamara Kabupaten Purbalingga”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Nur Abidah adalah membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam sebuah sekolah dasar, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Nur Abidah lakukan pembelajaran tematik lebih menekankan pada kurikulum 2004 sedangkan yang peneliti bahas mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁷

Berdasarkan paparan penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian tersebut adalah (1) bagaimana pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan, (2) objek penelitian ini dilakukan di SD Alam Baturraden, (3) subjek penelitian ini adalah pimpinan sekolah SD Alam Baturraden dan Fasilitator kelas IV SD Alam Baturraden. Maka dari itu, tidak ada satupun penelitian yang sama persis dengan peneliti lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk sekedar memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini maka peneliti mengemukakan sistematikanya yakni sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

¹⁷ Nur Abidah, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2009).

Bab I berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Teori Pembelajaran Tematik Integratif yang terdiri dari Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif,, Landasan Pembelajaran Tematik Integratif, Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif, Pentingnya Pembelajaran Tematik Integratif. Sub bab kedua Teori Pendidikan Lingkungan, Pengertian Lingkungan, Tujuan Pendidikan Lingkungan, Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Aplikasi Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan Hidup di SD/MI. Dan sub bab ketiga adalah Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan yang terdiri dari Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif dan Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang mengenai gambaran umum SD Alam Baturraden yang terdiri dari sejarah sekolah, profil sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, dan keadaan sarana dan prasarana dan deskripsi pembelajaran. Sub bab kedua berisi tentang pembahasan dan analisis data.

Bab V berisi penutup akhir yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN

A. Pembelajaran Tematik Integratif

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif menggali dan menemukan konsep secara berkelompok maupun individu merupakan pembelajaran tematik integratif/terpadu. Pada pembelajaran ini konsep dapat ditemukan oleh peserta didik itu sendiri dengan prinsip keilmuan yang holistik, bermakna, dan autentik.¹⁸ Pembelajaran tematik mengharuskan peserta didik berperan aktif dalam setiap kegiatannya dengan bimbingan dari pendidik sebagai fasilitator.

Dalam pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran menjadi satu topik pembahasan atau satu tema yang diintegrasikan antara materi satu dengan materi yang lain. Pembelajaran ini diprogramkan berdasarkan tema-tema tertentu yang telah dibuat. Sehingga tidak adanya pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya.¹⁹

Model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty yang dikutip oleh Abdul Majid merupakan salah satu model pembelajaran yang saat ini dipelajari dan dikembangkan di Indonesia.²⁰ Pembelajaran yang dapat dijumpai di jenjang sekolah dasar yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Pada setiap jenjang sekolah SD/MI sudah menerapkan kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas rendah maupun kelas tinggi. Program pembelajaran kurikulum 2013 yaitu mengintegrasikan setiap mata

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 139.

¹⁹ N.M Rumidani dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar.*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4. 2014 .hlm.2.

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

pelajaran dan kompetensi menjadi satu tema yang utuh yang dipelajari oleh peserta didik.

Tema yang dimaksud dalam pembelajaran tematik yaitu merupakan tempat untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Konsep yang dipelajari akan dipahami anak secara mudah dan jelas karena tema tersebut disatukan dengan isi kurikulum serta kaya akan perbendaharaan bahasa peserta didik sehingga lebih bermakna dalam pembelajarannya. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari beberapa aspek misalnya aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar-mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan satu tema ke dalam beberapa subtema dengan setiap pembelajarannya dalam satu kali pertemuan.²¹

2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif

Dalam pembelajaran tematik pendidik harus memperhatikan proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam setiap pembelajarannya dan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Pembelajaran tematik integratif memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar. Dengan peranan yang penting ini maka pembelajaran dibutuhkan landasan yang kokoh dan kuat berdasarkan atas hasil pemikiran yang mendalam. Landasan-landasan tersebut meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

Landasan filosofis, tiga aliran filsafat berikut: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme dan (3) humanisme mempengaruhi adanya kemunculan pembelajaran tematik. Aliran progresivisme menekankan proses pembelajaran kepada pengalaman yang telah dimiliki anak serta kreativitas dalam setiap kegiatan dan suasana yang natural atau alamiah berbaur dengan alam.²² Pada pembelajaran aliran konstruktivisme peserta didik dituntut mampu memecahkan persoalan yang ada. Menurut aliran

²¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 86.

²² Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, Jurnal STAIN Samarinda Vol. IV No. 1, 2012, hlm 66.

ini pengalaman langsung peserta didik sangat berpengaruh dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, lingkungan dan fenomena.²³ Dengan begitu peserta didik dapat mengetahui pengetahuan dengan pengalaman yang telah dilakukannya sebab pendidik tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan begitu saja, akan tetapi peserta didik harus menginterpretasikannya dengan baik. Melalui keaktifan dan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu membuat pengetahuan peserta didik semakin berproses dan terus berkembang.

Setiap peserta didik memiliki keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang berbeda-beda. Hal ini menjadi pandangan bagi aliran humanisme yang memberikan implikasi dari hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran yaitu: (a) layanan pembelajaran selain bersifat klasikal, juga bersifat individual, (b) pengakuan adanya peserta didik yang lambat (*slow learner*) dan peserta didik yang cepat, (c) penyikapan terhadap hal-hal yang unik dari diri peserta didik, baik yang menyangkut faktor personal/individual maupun yang menyangkut faktor lingkungan sosial/kemasyarakatan.²⁴

Landasan Psikologis dibagi menjadi dua bagian yaitu psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan peserta didik dapat dikatakan psikologi yang diperlukan untuk menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi tersebut sesuai dengan tahap perkembangannya. Sedangkan psikologi belajar dapat dikatakan hal-hal yang termasuk isi/materi pembelajaran tematik. Bagaimana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan pendidik untuk dipelajari. Melalui pembelajaran tematik diharapkan peserta didik dapat menuju kedewasaan baik dalam hal fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.

²³ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, ..., hlm 67.

²⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 143.

Landasan yuridis memiliki makna bahwa segala hukum tertulis dan tidak tertulis atau secara lisan yang sudah di sahkan oleh pemerintah. Dalam dunia pendidikan adanya kebijakan atau peraturan yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yang dijelaskan dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa: "setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya" dijelaskan dalam Pasal 9. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya" dijelaskan dalam Bab V Pasal 1-b.²⁵

Selain landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis ada beberapa landasan lainnya yang perlu diperhatikan berkaitan dengan nilai-nilai yang harus sesuai dimasyarakat. Landasan tersebut diantaranya landasan sosial-budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Kekayaan budaya Indonesia sangat beragam dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda hal ini menjadi dasar atau patokan dalam keberhasilan pembelajaran tematik. Selain itu perkembangan IPTEK menjadi penyelarasan materi pembelajaran dalam perkembangan dan kemajuan zaman yang terjadi era global baik secara langsung maupun tidak langsung. Menilik hal-hal tersebut lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk mengkontruksi pengetahuan melalui interaksi dengan objek atau fenomena alam dalam setiap pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran yang dipengaruhi oleh lingkungan.²⁶

²⁵ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, ..., hlm 67.

²⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 143.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Karakteristik dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dilihat dari kualitas. Dalam pembelajaran tematik integratif ada beberapa karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada peserta didik

Pemahaman pembelajaran berbeda halnya dengan pengajaran dimana antara keduanya tidak ada perbedaan yang mendasar tetapi lebih mengubah perspektif pendidik dalam prosesnya. Pada pembelajaran segala sesuatunya di pusatkan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif serta berkarakter dalam mengkaitkan materi pembelajaran yang dipadukan dengan lingkungan peserta didik untuk dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip dari suatu ilmu pengetahuan terhadap sesuatu yang harus dikuasai sesuai dengan perkembangannya.²⁷

b. Memberikan Pengalaman Langsung pada Anak

Pembelajaran tematik terpadu melibatkan anak untuk terjun langsung ke lapangan dan mengenal lingkungannya setelah diberikan beberapa materi pelajaran dalam satu tema. Ada beberapa hal yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan kegiatan secara langsung. Peserta didik belajar mengenai apa yang ada disekitarnya sesuai fakta dan peristiwa yang dialami berdasarkan pengalaman langsung (*direct experiences*). Dalam pengalaman langsung peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang bersifat konkret dan menjauhkan dari hal yang bersifat abstraks sehingga peserta didik paham terhadap segala sesuatu yang telah ia alami.

c. Pemisahan Muatan Mata Pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik setiap mata pelajaran tidak di kotak-kotakan tetapi digabungkan menjadi satu kesatuan yang utuh dimana pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pembelajaran difokuskan kepada tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan

²⁷ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik, ...*, hlm 68.

peserta didik sehingga secara tidak langsung dalam proses pembelajarannya siswa belajar dengan beberapa mata pelajaran.

d. Menyajikan Konsep dari berbagai Muatan Mata Pelajaran

Dalam memecahkan masalah yang dihadapi, peserta didik harus memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan tema dari beberapa muatan mata pelajaran yang memadukannya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dipahami dari segala sisi yang membuat peserta didik lebih bijak dalam menghadapi kejadian di lingkungan sekitar.

e. Bersifat Luwes/Fleksibel

Dalam pemberian bahan ajar kepada peserta didik, pendidik dapat mengkaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan yang ada di lingkungannya baik keadaan disekolah, dirumah maupun keadaan dimana peserta didik berada. Hal inilah yang menjadi karakteristik pembelajaran tematik yaitu Pembelajaran terpadu bersifat luwes (fleksibel).

f. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Setiap peserta didik memiliki minat, bakat serta kebutuhan yang berbeda-beda hal ini dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yang menilik faktor terhadap minat dan kebutuhan peserta didik itu sendiri sesuai dengan tumbuh kembangnya. Peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat atau kebutuhan yang dimilikinya serta didampingi oleh fasilitator yang memfasilitasi segala kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Dalam pembelajaran sebaiknya peserta didik tidak harus terfokus pada penghafalan materi pelajaran akan tetapi peserta didik harus memahami terhadap konsep tema yang berkaitan dengan kehidupan. Pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekitar dengan menunjukkan segala sesuatu yang konkret dan peserta didik

mudah memahaminya hal ini dapat dilakukan dengan cara bermain dan menyenangkan.²⁸

Peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu dengan senang hati karena belajar merupakan kebutuhan. Dengan belajar yang menyenangkan peserta didik dapat belajar gratis dan metode pembelajaran eskperimental yang dapat membangun pemahaman tentang alam dan dikaitkannya dengan manusia.²⁹

4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep yang dipelajari secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar.
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.³⁰
- g. Satu tema atau topik tertentu menjadi pusat perhatian yang harus dipahami;
- h. Mengembangkan kompetensi dan memahami ilmu pengetahuan dalam beberapa muatan mata pelajaran dengan tema yang sama;
- i. Memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- j. Mampu memiliki keterampilan berbahasa yang baik serta mengkaitkannya dengan muatan mata pelajaran dan pengalaman peserta didik;

²⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 146.

²⁹ Fauzi dan Ifada Novikasari, *Learning Values Model in Early Childhood Education: A Case of a Nature School in Central Java, Indonesia*, *Jurnal Advances in Social Scienc, Education, and Humanities Research*, Vol. 436, hlm 290.

³⁰ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, ..., hlm 69.

- k. Mampu menyimak, mendengar, membaca, bercerita, bertanya dan menulis sehingga pembelajaran lebih semangat dan bergairah karena dibangunnya komunikasi yang baik antar sesama dalam situasi yang nyata;
- l. Makna belajar lebih mendalam karena materi yang disajikan dalam konteks tema atau subtema yang jelas;
- m. Penghematan waktu yang diberikan sebab dapat dilakukannya dengan 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih; dan
- n. Menjadi peserta didik yang berkarakter serta berbudi pekerti dan memiliki moral yang baik untuk ditumbuhkembangkan.

Fungsi pembelajaran tematik integratif yaitu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk dipahami dalam konsep materi yang tergabung dalam satu tema serta mempelajari materi secara konkret dan juga bermakna.³¹

5. Pentingnya Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar karena pada usia 7-11 tahun masih berada di tahap operasional konkret dimana segala sesuatunya dilihat dari nilai-nilai yang dianggap nyata serta melihat permasalahan sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan mental, sosial dan emosional tidak pernah dipisahkan dari perkembangan fisiknya.

Dalam pembelajaran tematik peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kebutuhannya serta memiliki pengalaman belajar dan kegiatan belajar yang relevan karena pembelajaran tematik berpedoman kepada kebutuhan dan minat peserta didik yang dimilikinya sehingga kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan karena segala sesuatunya dimulai dari hal-hal yang disenangi peserta didik. Dalam pembelajaran, peserta didik harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran bermain dan

³¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 145.

menyenangkan peserta didik dapat belajar berkelompok untuk mengetahui keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, tanggung jawab, menjadi pemimpin dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan hal itu pembelajaran tematik memberikan beberapa manfaat seperti pepaduan antar muatan mata pelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih baik dan meningkat karena menjadikannya dalam satu tema dimana pembelajaran akan terpadu dan tidak terpecah-pecahkan sebab isi/materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana dengan penerapan-penerapan pembelajaran di dunia nyata lebih maksimal dan kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*) lebih tinggi. Dalam pembelajaran tematik pun beberapa kompetensi dasar dan indikator digabungkan menjadi satu kesatuan agar terjadi penghematan supaya tumpang tindih materi dapat berkurang dan dihilangkan.

B. Lingkungan

1. Pengertian Lingkungan

Secara sederhana dapat kita definisikan bahwa lingkungan adalah bagian dari alam yang mengelilingi kita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002) lingkungan adalah daerah (kawasan dsb) yang termasuk didalamnya. Sementara itu, *Business dictionary* mendefinisikan lingkungan sebagai jumlah seluruh hal yang mengelilingi makhluk hidup, termasuk daya alami serta makhluk hidup, yang menyediakan kondisi bagi perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup, sekaligus juga ancaman bahaya dan kerusakan.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup didefinisikan bahwa: “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”

Mengingat perkembangan situasi dan keperluan untuk mengadopsi hal-hal baru yang berkembang di lingkungan, secara historis sampai saat ini Indonesia pernah memiliki tiga undang-undang tentang lingkungan hidup dan pengelolaannya. Undang-undang yang pertama kali diberlakukan adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup yang kemudian diganti oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Terakhir, diberlakukan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam perundangan yang terakhir masalah perubahan iklim telah diadopsi, dan lebih ditekankan pada upaya terhadap perlindungan lingkungan.³²

2. Tujuan Pendidikan Lingkungan

Proses pembelajaran yang memadukan beberapa muatan mata pelajaran menjadi satu konsep tema yang merancangannya sedemikian rupa agar tema tersebut dapat diintegrasikan dengan lingkungan secara efisien hal tersebut merupakan salah satu prinsip pembelajaran tematik berbasis lingkungan.³³

Tujuan utama pendidikan lingkungan hidup adalah memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada masyarakat untuk menumbuhkan sikap peduli, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup dan masyarakat harus mampu menciptakan pola perilaku yang bersahabat dengan lingkungan sekitar dengan mengembangkan etika lingkungan serta memperbaiki kualitas hidupnya.

Seperti pendapat Hamzah yang dikutip oleh Dwi Aprillia Setia Asih bahwa “konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memberikan peluang yang sangat besar kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan secara umum konsep pembelajaran

³² Ketut Prasetyo dan Hariyanto, *Pendidikan Lingkungan Indonesia, ...*, hlm. 51-54.

³³ N.M Rumidani dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar, ...*, hlm.2.

dengan menggunakan lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik”.³⁴ Sebab model pembelajaran ini diciptakan agar lebih bermakna untuk siswa karena dihadapi dengan kondisi yang sebenarnya.

Semua pihak harus memiliki peran dalam pengembangan pendidikan lingkungan hidup untuk kelangsungan pelestarian lingkungan yang sesuai dengan kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia.³⁵ Jadi, berkaitan dengan lingkungan yang dibutuhkan adalah “Pendidikan Lingkungan” yang mampu membentuk perilaku tiap-tiap individu terhadap sesuatu yang harus dibuatnya dengan lingkungan.³⁶

Adapun tujuan pokok yang harus dicapai dalam Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikemukakan oleh Maftuchah Yusuf adalah:

- a. Setiap individu harus mampu memahami lingkungan hidup terutama peserta didik agar memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya serta dapat melestarikan lingkungan sekitar dengan baik.
- b. Harus mampu menciptakan kehidupan secara bersama-sama agar manusia dapat melestarikan lingkungan hidup dengan bekerja secara rukun dan aman.

Maftuchah Yusuf menekankan bahwa Pendidikan Lingkungan Hidup harus didasarkan pada empat pilar pendidikan yaitu:

- (1) *learning to know*, bahwa pendidikan yang dilakukan mengarahkan kepada pengetahuan serta pemahaman lingkungan hidup dengan berbagai aspeknya kepada peserta didik.
- (2) *learning to do*, bahwa pendidikan yang dilakukan menekankan kepada kemampuan serta keterampilan dalam melestarikan lingkungan sekitar.

³⁴ Dwi Aprillia Setia Asih, *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Porses Sains*, Jurnal Universitas Indraprasta PGRI, Vol 7 No. 1, 2017, hlm 15.

³⁵ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan, ...*, hlm.21.

³⁶ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 43-44.

- (3) *learning to live together*, bahwa pendidikan yang dilakukan harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh setiap individu untuk merasakan keamanan dan kenyamanan dalam pelestariannya bagi generasi muda.
- (4) *learning to be*, bahwa pendidikan yang dilakukan hendaknya menanamkan keyakinan yang mendalam bahwa manusia merupakan bagian dari alam yang secara alamiah dan bijaksana memperlakukan alam.³⁷

3. Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan sebagai upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Usaha tersebut tidak terlepas dari lingkungan peserta didik terutama dari lingkungan budayanya karena peserta didik hidup tak terpisahkan dari lingkungan.³⁸

Sasaran pendidikan lingkungan hidup mencakup beberapa aspek yaitu aspek kesadaran, aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan serta keikutsertaan dalam waktu yang singkat. Dalam aspek pengetahuan diharapkan individu dapat mengetahui pentingnya tentang menjaga kelestarian lingkungan dengan memiliki sikap yang baik dalam memelihara keseimbangan yang dinamis antara mutu kehidupan dan lingkungan itu sendiri. Tiap individu dituntut terampil untuk menjadi warganegara yang mengabdikan dan bekerjasama secara individu maupun bersama-sama menuju keberhasilan.³⁹

4. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup

Dalam proses pembelajaran sebaiknya pendidik melakukan tindakan yang dapat membangun aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik pada peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku yang terwujud dalam suatu hasil pembelajaran. Ketika peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, mereka:

³⁷ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*, ..., hlm. 49.

³⁸ Fauzi, *Peran Pendidikan dalam Transformasi Nilai Budaya Lokal di Era Millennial*, Jurnal Insania, Vol. 23, No.1, 2018, hlm 60.

³⁹ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*, ..., hlm. 48.

- a. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- b. Mengembangkan dukungan sistem sosial untuk belajar.
- c. Mampu memanfaatkan gaya belajar mereka yang paling efektif.
- d. Mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup.

Peran pendidik atau guru dalam memfasilitasi belajar adalah untuk:

- a. Dapat memberikan motivasi belajar yang dirancang secara cermat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b. Menyediakan lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c. Memberikan waktu luang untuk berdiskusi secara bersama agar pemahaman terkait pengetahuan umum mampu diintegrasikan ke dalam situasi “kehidupan nyata”.
- d. Mendampingi peserta didik untuk menggali informasi.
- e. Memberikan peluang kerjasama antar peserta didik untuk mengetahui cara belajar yang efektif.
- f. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan hasil pembelajaran mereka dan penguasaan tujuannya serta pendidik harus mampu menghargai proses dalam pembelajarannya.⁴⁰

5. Aplikasi Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan Hidup di SD/MI

Prinsip didaktis yang dapat dijalani oleh peserta didik untuk Pendidikan Lingkungan Hidup yaitu:

- a. Pendidikan lingkungan secara menyeluruh

Menyeluruh artinya mencakup semua dimensi berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta saling adanya keterkaitan antara hal yang satu dengan yang lainnya. Adanya sebuah kesinambungan dalam pembelajaran pendidikan antara lingkungan dengan hal yang berhubungan dengan alat indera. Pada prinsipnya dasar implementasi sistem pembelajaran adalah untuk memberikan lingkungan terbaik untuk mengarahkan anak terhadap perkembangan

⁴⁰ Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar, ...*, hlm. 66.

motorik dan mental-psikologis. Alam berfungsi untuk menjadi guru sejati yang memberi banyak pengetahuan di setiap tempat dan kejadian.⁴¹

b. Pendidikan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan situasi

Situasi dan kondisi yang diciptakan dalam pendidikan lingkungan harus menyentuh perasaan atau emosi anak sehingga anak dapat mengembangkan motivasinya untuk belajar serta berbuat sehingga anak diberikan peluang yang besar untuk dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan tempat ia tinggal karena lingkungan tersebut merupakan sumber belajar untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan solusi yang muncul di lingkungan sekitarnya.

c. Pendidikan lingkungan menuntut tindakan

Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan hendaknya menciptakan kepekaan anak terhadap lingkungan sekitar dengan menyelesaikan permasalahan dari hal kecil dan juga mengetahui pentingnya lingkungan bersih, sehat dan asri serta meminimalisir dampak permasalahan yang timbul di lingkungan tersebut. Misalnya permasalahan yang kerap sekali ditemukan di lingkungan sekitar dengan munculnya tumpukan sampah yang tersebar diseluruh penjuru sekolah maka siswa dapat melakukan tindakan positif secara gotong royong bersama teman-temannya untuk memungut sampah tersebut kemudian membuangnya ke tempat sampah atau mungkin juga dengan mengadakan kegiatan kerja bakti yang dilakukan setiap hari untuk menciptakan lingkungan yang asri.⁴²

⁴¹ Fauzi dan Ifada Novikasari, *Learning Values Model in Early Childhood Education: A Case of a Nature School in Central Java, Indonesia, ...*, hlm 291.

⁴² H. Witman, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, sebagaimana dikutip oleh Sri Hendrawati (<http://dokumen.tips/documents/artikel-pendidikan-lingkungan.html>), diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pada pukul 09.32 WIB.

C. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif

a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- a) SD/MI : 35 menit
- b) SMP/MTs : 40 menit
- c) SMA/MA : 45 menit
- d) SMK/MAK : 45 menit

2) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar dengan jumlah sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

3) Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas harus memperhatikan kenyamanan peserta didik saat pembelajaran termasuk pemilihan tempat duduk yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran selain itu dalam proses pembelajaran harus terciptanya komunikasi yang ideal antara pendidik dan peserta didik melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Dalam hal penyampaian materi seorang pendidik harus menyampaikan materi pembelajaran dengan volume dan intonasi yang jelas dengan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat mendengarkan dengan baik dan seksama.

Materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik harus disesuaikan dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik karena setiap peserta didik memiliki kemampuan atau daya tanggap yang berbeda-beda. Hal yang harus diperhatikan setelah penyampaian materi yaitu adanya umpan balik respons terhadap hasil belajar peserta didik untuk mendorong dan menghargai peserta didik bertanya mengemukakan pendapat. Pendidik memulai

dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang harus ditempuh pendidik dan peserta didik tiap kali akan memulai pelajaran. Kegiatan pendahuluan berfungsi untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang dapat membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pendahuluan yang harus diperhatikan adalah waktu, karena kegiatan pendahuluan biasanya dilakukan 5-10 menit dan dengan waktu yang relatif singkat itu diharapkan pendidik dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik sehingga peserta didik siap mengikuti pelajaran dengan seksama.⁴³

Pada kegiatan pendahuluan sebelum penyampaian materi peserta didik harus siap secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajarannya. Hal itu akan membuat kesiapan dalam diri masing-masing peserta didik.

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menyampaikan beberapa materi atau penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Sebelum pembelajaran inti dimulai pendidik mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan dengan materi sebelumnya terhadap materi yang akan dipelajari serta memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual agar peserta didik memahami terhadap contoh-contoh nyata dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.

Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pendahuluan adalah:

⁴³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013. hlm 217.

- a) Apersepsi, yaitu mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban siswa dan dilanjutkan dengan mengulas materi yang akan dibahas selanjutnya.
- b) Penilaian awal yang dilakukan dengan cara bertanya kepada beberapa siswa yang dianggap mewakili seluruh siswa.
- c) Penciptaan kondisi awal yang dilakukan dengan cara memeriksa kehadiran siswa, menumbuhkan kesiapan belajar.
- d) Membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik.⁴⁴

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Andi Prastowo bahwa dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pendidik membuat kaitan dengan bertanya hawab tentang apa yang akan dipelajari.
- b) Pendidik mengkaitkan apa yang akan dipelajari dengan peristiwa disekitar atau apa yang dialami siswa.
- c) Pendidik menunjukkan peristiwa aktual dan bertanya jawab tentang kaitannya dengan yang akan dipelajari.
- d) Pendidik bercerita atau membuat visualisasi yang menarik.
- e) Pendidik mengajukan permasalahan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- f) Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik sehingga mereka termotivasi dalam belajar.⁴⁵

⁴⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI.*, hlm 217.

⁴⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press. 2013. hlm 385.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajarannya serta didukung oleh metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

a) Sikap

Pada domain afektif adanya perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi salah satunya adalah sikap. Sikap dapat menerima rangsangan atau stimulasi yang berasal dari luar dalam bentuk masalah atau gejala. Sikap peserta didik didorong untuk menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

b) Pengetahuan

Pada domain kognitif adanya perilaku yang menekankan pada aspek intelektual salah satunya adalah pengetahuan. Kemampuan orang dalam menghafal, mengingat, mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta hingga kemampuan menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran disarankan menggunakan pendekatan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Domain psikomotor adanya hubungan yang menekankan pada sikap atau perilaku melalui indera salah satunya adalah keterampilan. Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji hingga menciptakan sesuatu terhadap apa yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup pendidik melakukan refleksi untuk mengevaluasi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan inti. Aktivitas pembelajaran secara tidak langsung memperoleh manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung dengan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pada kegiatan penutup pendidik memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok sebagai bukti dari tindak lanjut kegiatan pembelajaran dan menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.⁴⁶

2. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif

Penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas sehingga lebih menekankan penilaian pada proses, baik dari segi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian yang diberlakukan merupakan penilaian autentik atau *Authentic Assessment*, yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, pada proses pengumpulan pelaporan penggunaan informasi tentang proses hasil belajar peserta didik.⁴⁷

Penilaian ini bersifat apa adanya dan tidak dalam suasana tertekan atau kita sebut lebih bersifat alami. Penilaian ini lebih menekankan pada pengukuran yang dapat dilakukan oleh pembelajar sehingga tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh pembelajar.⁴⁸

a. Prinsip Penilaian

Pada dasarnya penilaian harus dilakukan secara komprehensif baik input, proses maupun produk yang mengacu pada permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin:

⁴⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 79-81.

⁴⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 236.

⁴⁸ Buri, *Model Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.*, Jurnal Pedagogik, Vol. 06 No 01. Januari-Juni 2019 .hlm.244.

- 1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif.⁴⁹

Semua ketentuan yang ada dalam penilaian pembelajaran tematik memerhatikan beberapa penekanan penilaian terhadap efek pengiring (*nurturant effects*) seperti kemampuan kerja sama dan sikap tenggang rasa, di samping juga keutuhan persepsi yang menjadi ciri khas dari pembelajaran tematik integratif.

Seorang pendidik harus memperhatikan beberapa prinsip penilaian agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tematik integratif. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1) Prinsip integral dan komprehensif

Yakni penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 2) Prinsip kesinambungan

Yakni penilaian dilakukan secara berencana, terus-menerus dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Untuk memenuhi prinsip ini, kegiatan penilaian harus sudah direncanakan bersamaan dengan kegiatan penyusunan program semester dan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah di susun.

⁴⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, ...*, hlm. 179

3) Prinsip objektif

Yakni penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang handal dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang di ukur (*authentic*).

b. Objek Penilaian

Objek dalam penilaian pembelajaran tematik integratif mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Pada penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik dan peserta didik. Sedangkan penilaian hasil proses pemberian nilainya ditujukan agar memperoleh hasil-hasil belajar yang dicapai dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan kompetensi-kompetensi yang mencakup beberapa aspek yakni: (1) aspek pengetahuan, (2) keterampilan, (3) sikap dan (4) nilai-nilai yang di wujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

c. Jenis dan Alat Penilaian

Penilaian yang dilakukan pendidik dalam rangka kegiatan pembelajaran meliputi pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.⁵⁰

Kompetensi ini dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kegiatan pembelajaran baik didalam maupun luar kelas.

Penilaian tidak dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan peserta didik yang satu dengan yang lain, tetapi untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya perkembangan peserta didik dapat berubah tiap waktu yang disesuaikan dengan kemampuan yang ia alami bersama lingkungannya.

⁵⁰ Ribut W.E dan Arif B.W, *Penerapan Alat Penilaian Berbasis Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD Muhammadiyah 1 Malang*, Jurnal Dedikasi Vol. 4, 2007, hlm 85.

Dalam melakukan penilaian kelas, pendidik harus melakukan beberapa prinsip seperti valid, edukasi, objektif, transparan, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna.⁵¹ Dengan prinsip-prinsip ini pendidik dapat mudah mengukur proses perkembangan belajar anak yang sesungguhnya terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara bertahap.

Secara umum jenis dan alat penilaian terdiri atas tes (*test*) atau disebut dengan penilaian konvensional namun sistem penilaian tersebut kurang dapat menggambarkan kemajuan belajar peserta didik secara menyeluruh, oleh karena itu perlu dilengkapi dengan teknik penilaian bukan tes (*non test*) karena penilaian konvensional biasanya hasil belajar yang didapat oleh peserta didik dengan digambarkan dalam bentuk angka atau huruf dimana gambaran maknanya sangat abstrak.

Penilaian alternatif (*alternative assessment*) merupakan teknik bukan tes (*non test*) dipakai sebagai penunjang dalam memberikan gambaran pengalaman dan kemajuan belajar peserta didik secara menyeluruh.⁵² Melalui penggunaan penilaian alternatif ini, kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui oleh guru dan orangtua, bahkan oleh peserta didik sendiri.

Adapun secara prosedural, Sudjana mengungkapkan empat langkah dalam penilaian hasil belajar, yaitu:

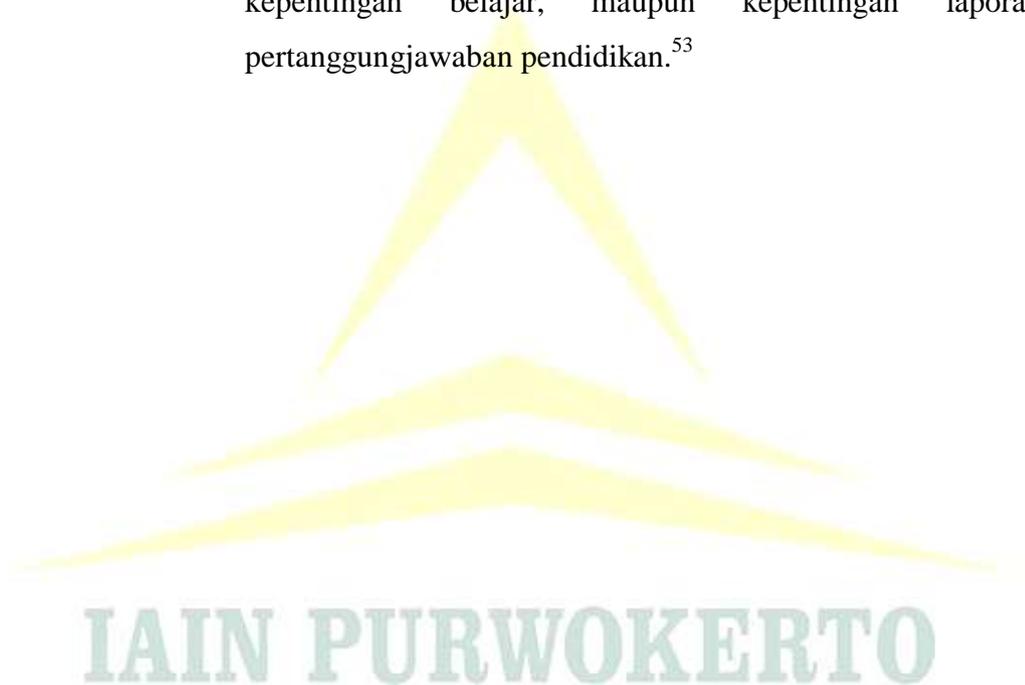
- 1) Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pembelajaran. Mengingat fungsi penilaian hasil belajar adalah mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, sehingga dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat-alat penilaian.
- 2) Mengkaji kembali materi pembelajaran berdasarkan kurikulum. Hal ini penting dilakukan mengingat isi tes atau pertanyaan penilaian berkenaan dengan bahan pembelajaran

⁵¹ Ribut W.E dan Arif B.W, *Penerapan Alat Penilaian Berbasis Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD Muhammadiyah 1 Malang*, ..., hlm 86.

⁵² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ..., hlm. 179.

yang diberikan. Penguasaan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang merupakan isi dan sasaran penilaian hasil belajar.

- 3) Menyusun alat-alat penilaian, baik teks maupun non teks yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pembelajaran.
- 4) Menggunakan hasil—hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yaitu untuk kepentingan pendeskripsian kemampuan siswa, kepentingan perbaikan pembelajaran, kepentingan belajar, maupun kepentingan laporan pertanggungjawaban pendidikan.⁵³



⁵³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar, ...*, hlm 413.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian metode yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif yang diurutkan berdasarkan jenis data yang akan peneliti kumpulkan. Metode penelitian kualitatif dilihat dari pengamatan orang dengan lingkungan hidupnya serta interaksi yang mereka lakukan sehari-hari. Penelitian kualitatif ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang mana pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian, dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah.⁵⁴

Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁵

Dengan jenis penelitian tersebut peneliti dapat terjun langsung kelapangan untuk mencari dan menggali data terhadap apa yang terjadi pada lapangan dengan data yang konkret serta dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti pun akan merasakan situasi yang normal dan tidak memanipulasi fakta yang ada dilapangan. Alat pengumpul data lainnya menggunakan metode pengamatan lapangan, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data yang akurat.

⁵⁴ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 47.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Alam Baturraden yang beralamat di Jl Raya Baturraden, Ketenger, Baturraden, Kawasan Hutan Damar, Perhutani, Kemutug Lor, Dusun III Berubahan, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53151.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 November 2019 sampai dengan 4 Januari 2020.

C. Objek dan Subjek penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi sasaran untuk diteliti yaitu Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden.

2. Subjek Penelitian

Sumber utama yang dituju untuk mencari data atau keterangan yang lebih lanjut dengan melakukan wawancara bersama informan yang benar-benar memahami terkait permasalahan yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

a) Pimpinan Sekolah

Bunda Myra selaku pimpinan Sekolah Alam Baturraden memahami hal-hal yang akan peneliti tanyakan terhadap permasalahan yang ada serta bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan sekolah termasuk proses pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di Sekolah Alam Baturraden.

b) Fasilitator Kelas

Bunda Tari selaku fasilitator kelas IV Saturnus sebagai sumber untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati proses pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dengan cara observasi lapangan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data terkait pelaksanaan dan penilaian pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama bunda Myra selaku pimpinan sekolah alam baturraden dan melakukan wawancara bersama bunda Tari selaku fasilitator kelas IV sekolah alam baturraden.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan peneliti melakukan metode dokumentasi dengan pengumpulan data yang menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵⁶ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui terkait sejarah berdirinya sekolah alam baturraden, profil, visi dan misi, RPP, foto kegiatan penelitian yang berguna sebagai data pelengkap dalam penelitian disekolah alam baturraden.

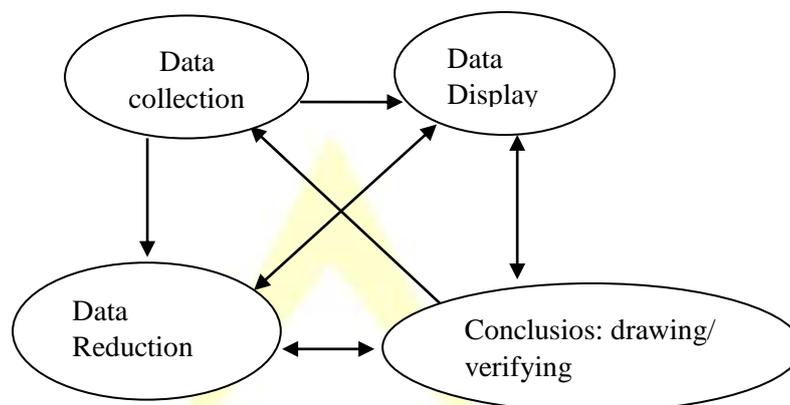
E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menganalisa data dimana peneliti akan menyusun data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara, catatan lapangan kedalam satu bagian yang utuh dan mengorganisasikannya kedalam beberapa kategori melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang akan mempelajarinya.⁵⁷

⁵⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 155.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles and Huberman, dimana teknik ini dilakukan secara terus menerus dan interaktif sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tiga kegiatan dalam teknik ini terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Kegiatan ini saling jalin menjalin dalam proses pengumpulan data dan saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.



Miles and Huberman (1984)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses mereduksi data peneliti memilih hal-hal yang dianggap penting dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok. Dengan mereduksi data kita akan memperoleh gambaran yang jelas dan peneliti mudah untuk mengumpulkan data-data selanjutnya. Data-data pun di kelompokkan menjadi data yang dianggap penting atau menjadi data yang tidak dianggap penting atau dibuang karena tidak diperlukan oleh peneliti sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan fokus terhadap data yang sesuai dengan permasalahan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dimana peneliti menceritakan semua hasil penelitiannya dalam teks naratif tersebut baik

dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan jenis lainnya. Sehingga pembaca dan peneliti dapat mudah memahami gambaran deskripsi yang ada. Dalam penyajian data peneliti memasukkan data-data yang dianggap penting setelah melewati proses reduksi data. Penyajian data ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ada yang berisi uraian maupun gambaran rinci tentang informasi yang penting.

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijelaskan dalam bentuk teks naratif kemudian menghubungkannya dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran tematik integratif. Kegiatan ini membuktikan apakah teori dan praktik dilapangan berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

3. Menarik Kesimpulan (*Verifying*)

Langkah terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi data. Dimana Peneliti menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian. Kesimpulan awal dapat bersifat sementara dan juga dapat berubah bila tidak disajikan dengan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat berupa temuan baru yang belum ada dalam penelitian sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi dan gambaran umum suatu objek atau permasalahan yang kurang jelas sehingga menjadi jelas saat sudah diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini berupa implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan yang terdiri dari pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

BAB IV
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN

A. Gambaran Umum SD Alam Baturraden

1. Sejarah SD Alam Baturraden

Sekolah alam Baturraden didirikan pada tahun 2010, pada saat itu hanya berdiri taman kanak-kanak dan juga playgroup yang berlokasi di pandak hingga tahun 2011. Proses berdirinya bermula dari bunda Myra Safar bersama dengan yanda Anas yang berkeinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan sekolah alam di Banyumas. Kemudian bunda Myra dan yanda Anas datang ke Baturraden dibantu oleh organisasi Paguyuban Masyarakat Pariwisata Baturraden (PMPB), kemudian melakukan kerjasama dengan KPH Perhutani Banyumas Timur dan membuat kesepakatan terkait pendirian sekolah alam Baturraden.

Sebelum berdirinya sekolah alam Baturraden, lokasi sekolah ini berawal dari lahan tinggalan dari Jambore Nasional tahun 2000 yang tidak terawat, hanya ada bangunan masjid dan toilet. Kemudian pada tahun 2011 ditata dan diperbaiki, mulai dari bangun pagar keliling, dan beberapa saung yang proses pembenahannya selama satu tahun.

Pada waktu itu bunda Myra memiliki anak yang disekolahkan di sekolah dasar umum dimana menurut bunda Myra dalam proses pembelajarannya tidak sesuai dengan permintaan dan kebutuhan sekolah dasar. Banyak kegelisahan yang bunda Myra rasakan karena anaknya yang aktif, tanggap dan juga kritis sehingga tidak bisa terakomodir dengan baik di sekolah tempat anaknya belajar. Ketika anaknya aktif disekolah dia dianggap sebagai anak nakal, itulah yang membuat bunda Myra semakin gelisah. Bunda Myra berfikir metode dan model seperti apa yang sedang dibutuhkan dalam usia perkembangan anaknya sampai pada akhirnya beliau memilih konsep sekolah alam yang pembelajarannya berbaur

langsung dengan lingkungan sekitar. Dari situlah pendirian sekolah dasar alam mulai direncanakan.

Dalam proses pendirian sekolah alam melalui proses yang sangat panjang dan matang yang dimulai dari konsep sekolah alamnya yang perlu dipertimbangkan mulai dari filosofi, program, serta kurikulum yang sekiranya cocok untuk diterapkan disekolah alam. Pada saat itu, bunda Myra dikenalkan dengan seorang Penggagas Sekolah Alam Bandung bernama Lendo Novo bersama rekan-rekannya. Mereka berpendapat bahwa pendidikan bukanlah celengan yang harus diisi sebanyak-banyaknya akan tetapi pendidikan ialah yang melibatkan semua indra, potensi anak yang harus dimiliki serta dilibatkan dalam diri anak-anak. Dari pemikiran ini muncul akan kebutuhan anak berdasarkan pertumbuhan dan perkembangannya yang ramah untuk menjadi bekal saat pendiriannya sekolah alam.

Pada saat sekolah alam sudah mulai didirikan, pendidikan yang diterapkan ini mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat maupun orangtua siswa. Selain pemilihan tempat yang strategis serta berbaur langsung dengan alam, sekolah alam memiliki konsep pembelajaran yang langsung diterapkan dengan alam melalui suasana pembelajarannya dengan sumber belajar, media belajar dan metode yang digunakan. Hingga perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun dan semakin bertambah jumlah siswa nya walaupun sekolah ini masih tergolong baru dalam pendiriannya.

2. Profil SD Alam Baturraden

Sekolah Alam Baturraden adalah sekolah alam yang menyelenggarakan program pendidikan berdasarkan kurikulum nasional dari pemerintah yang beriringan dengan kurikulum sekolah alam. Model pendidikan di Sekolah Alam Baturraden mengintegrasikan antara pendidikan umum dan pengembangan karakter/akhlakul karimah. Dengan memperhatikan domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik untuk membentuk sobat kecil yang kreatif, bertakwa, cerdas dan mandiri.

Integrasi yang dimaksud adalah lembaga pendidikan mengintegrasikan konsep sekolah alam dengan seluruh proses pendidikannya. Ini berarti semua materi yang diajarkan tidak lepas dari materi yang berwawasan lokal dalam bentuk tematik. Integrasi tersebut meliputi beberapa aspek seperti aspek materi, metode pengajaran, lingkungan sekolah alam, suasana interaksi yang diciptakan antar semua elemen pendidikan seperti fasilitator dengan sobat kecil, fasilitator dengan fasilitator lainnya, fasilitator dengan orang tua siswa maupun interaksi yang sebaliknya.

3. Letak Geografis SD Alam Baturraden

Sekolah Alam Baturraden terletak di Kawasan Hutan Damar Perhutani, RT 5 RW 4, Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Sekolah Alam Baturraden menempati wilayah perhutani seluas 2,3 hektare dengan karakteristik hutan hujan dataran rendah dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Area Sekolah Alam Baturraden tertanami Damar, Pinus, Kayu Manis dan juga Kopi. Sebelah utara berbatasan dengan lahan milik PT Palawi Perhutani, sebelah selatan berbatasan dengan lahan milik BBPTU SP Baturraden, sebelah barat berbatasan dengan milik Puslitbang Pinus Perhutani dan sebelah timur berbatasan dengan Hotel Surya milik swasta.

4. Visi dan Misi SD Alam Baturraden

Visi:

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan Sekolah Alam Baturraden sebagai lembaga pendidikan bermutu tinggi dan unggul berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah
- b. Membentuk dan memfasilitasi siswa agar berkepribadian dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki dasar ilmu kehidupan berupa iptek, cerdas dan berprestasi, serta siap memasuki jenjang yang lebih tinggi.

Misi:

Menyelenggarakan pendidikan dasar yang memadukan aspek penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diintegrasikan

dengan pembentukan akhlakul karimah dalam rangka membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab bagi peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

5. Sarana dan Prasarana SD Alam Baturraden

a. Mushola

Mushola merupakan jantung yang berada disekolah alam itu sendiri, sebelum sekolah didirikan dengan utuh mushola sekolah alam sudah ada lebih dahulu dibanding ruangan kelas yang lainnya. Mushola ini dapat dikatakan mushola serbaguna dengan memiliki multi fungsi karena selain digunakan untuk beribadah seperti mengaji dan shalat mushola ini dapat digunakan untuk melakukan musyawarah, untuk rapat fasilitator dan lain-lain.

Bagi elemen pendidikan yang ada di sekolah alam, mushola setiap harinya sering digunakan untuk berbagai kegiatan dari pagi hari sampai menjelang sore hari. Kegiatan yang dilakukan bermacam-macam sesuai waktu dan juga kondisi. Pada pagi hari mushola dilakukan untuk shalat dhuha, mengaji dan juga mengerjakan *work sheet* untuk kelas rendah yang sedang mengaji. Selain itu, mushola sekolah alam digunakan untuk koordinasi antara fasilitator dan sobat kecil ketika sedang ada kegiatan yang akan dilakukan seperti kegiatan *outbound*. Pada siang hari mushola dilakukan untuk shalat dzuhur berjamaah bersama-sama antara fasilitator dengan sobat kecil.

Pada sore hari, mushola digunakan untuk rapat fasilitator terkait kegiatan yang akan dilakukan seperti kegiatan *teaching clinic*, *up grading*, *tahsin* dan kegiatan lainnya yang memerlukan adanya musyawarah untuk keputusan bersama.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah alam berada dirumah sabar. Perpustakaan sering digunakan untuk sobat kecil membaca dan mencari referensi ide-ide baru. Selain membaca sobat kecil belajar menulis dimana setelah mendapat informasi melalui tulisan sobat kecil

belajar menulis dengan menuangkan pemikiran, ide dan konsep serta pengaplikasian yang dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan terakhir dituangkan melalui tulisan dalam karya atau talent literasi.

c. Laboratorium

Laboratorium bagi sekolah alam ialah semuanya yang ada dilingkungan termasuk laboratorium tanpa terkecuali. Karena pembelajaran disekolah alam langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang memanfaatkan alam untuk belajar. Dengan begitu sobat kecil dapat memahami apa yang sedang dipelajari karena mengamati langsung apa yang sedang mereka pelajari bersama alam dan mengkaitkannya dengan al-quran dan hadist.

Dalam media dan sumber belajar pun tentu memanfaatkan lingkungan sekitar agar lebih mudah dalam kegiatannya bersama fasilitator dan sobat kecil. Mereka dapat memanfaatkan lingkungan sekitar seperti hutan, kebun, sawah, tempat yang ada didekatnya seperti kebun raya yang berisi tanaman langka, bukit, gunung, sungai, curug, bendungan, peternakan, industri rumahan, bank, pertokoan, pasar, kantor-kantor pemerintahan, dan lain-lain.

d. Rumah pohon

Sekolah Alam Baturraden memiliki 6 rumah pohon yang memiliki fungsinya masing-masing. Rumah pohon yang berada dekat jalan raya digunakan sebagai tempat mengobrol, dan berdikusi sobat kecil dapat juga digunakan untuk makan saat *snack time* dan makan siang. Rumah pohon yang berada dibagian lapangan biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan *flyingfox* ketika kegiatan *outbound* dilaksanakan.

e. Saung

Saung merupakan tempat belajarnya sobat kecil didalam ruangan, selain belajar di alam sobat kecil juga bisa belajar bersama di saung bersama fasilitatornya. Biasanya di saung sobat kecil membuat lingkaran kecil untuk bereksplorasi. Saung ini tersedia dari kelas TK

sampai SD yang terbuat dari kayu dan beberapa anak tangga untuk menaikinya.

f. Kantin (dapur sekolah)

Dapur sekolah atau kantin yang berada di Sekolah Alam Baturraden terletak dibagian depan sekolah tetapi kini dipindahkan menjadi dibagian belakang dekat saung. Dapur sekolah ini menyediakan berbagai macam makanan untuk *snack time* dan juga makan siang dengan menu berbeda-beda setiap harinya yang telah disediakan ibu kantin. Makanan yang disediakan pun beraneka ragam seperti agar-agar, risol dan lain-lain yang disediakan tanpa bahan pengawet.

Dapur sekolah pun sering digunakan sobat kecil untuk belajar. Pembelajaran dilakukan dengan jadwal yang berbeda tiap kelasnya. Pembelajaran tersebut misalnya saat waktu *snack time* dan makan siang sobat kecil yang bertugas piket melayani sobat kecil lainnya yang ingin mengambil makanan dengan menyediakan sendok, piring, air minum. Dari sini sobat kecil bisa belajar menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab serta belajar menjadi kelompok yang kompak.

6. Deskripsi Pembelajaran SD Alam Baturraden

Sistem pendidikan yang diterapkan di SD Alam Baturraden dilakukan dengan konsep keterpaduan atau pendekatan integratif. Sistem pembelajaran dipadukan dengan sistem pembelajaran umum dan karakter akhlakuk karimah untuk mengoptimalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keterpaduan tersebut memiliki aspek materi yang diajarkan, metode pembelajaran, lingkungan fisik sekolah, suasana interaksi yang diciptakan antar semua elemen pendidikan serta adanya aspek keteladanan sebagai wahana yang paling efektif.⁵⁸

⁵⁸ Fauzi, *Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 13 No.1, 2018, hlm 21.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Sekolah Alam Baturraden mengadakan kegiatan *welcoming* setiap paginya untuk menyambut sobat kecil agar siap dalam menerima pelajaran. Kondisi setiap anak yang datang ke sekolah pastinya dalam keadaan yang berbeda-beda misalnya datang dalam keadaan marah dan juga anak datang dalam keadaan malas. Oleh karena itu, pihak sekolah memahami sobat kecil dan menyambutnya dengan penuh cinta.

Sobat kecil melakukan kegiatan shalat dhuha setelah melakukan kegiatan *welcoming*. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan dari kelas satu sampai kelas enam dengan posisi imam yang bergantian setiap harinya. Setelah melakukan shalat dhuha, sobat kecil melakukan dzikir dan do'a bersama yang dibimbing oleh fasilitator.

Kegiatan mengaji dilakukan setelah kegiatan shalat dhuha. Target hafalan juz amma tiap kelas berbeda tingkatannya disesuaikan dengan kemampuan sobat kecil jika belum mencapai target yang ditentukan maka bisa dimaklumi dan tidak memksakan. Kegiatan mengaji dilakukan pada jam pertama untuk kelas 6 yaitu 7.30 sampai jam 08.00, untuk kelas 5 dilakukan jam 08.00-08.30, untuk kelas 4 dilakukan jam 13.00-13.30, untuk kelas 3 dilakukan jam 12.30-13.00, untuk kelas 2 dilakukan jam 12.30-13.30, untuk kelas 1 dilakukan jam 08.30-09.30.

Dalam kegiatan *snack time* atau makan siang sobat kecil pun melakukan pembelajaran dengan diberi tanggung jawab sosial untuk melayani sobat kecil yang lain. Setiap hari sobat kecil piket secara bergantian untuk melayani temannya sendiri dengan memberikan piring, gelas, makanan dan kebutuhan teman yang lain.

Kegiatan pembelajaran dilakukan sobat kecil setelah *snack time* dengan melaksanakan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang telah disusun dan direncanakan. Fasilitator dan sobat kecil melakukan pembelajaran diluar ruangan dengan posisi duduk secara melingkar.

Pada kegiatan shalat dzuhur berjamaah sobat kecil langsung menuju tempat wudu ketika mendengar adzan. Adzan dikumandangkan oleh sobat kecil yang bernama Fadil sedangkan imam shalat dipimpin oleh salah satu fasilitator. Pada waktu shalat dzuhur sobat kecil langsung memosisikan diri mengisi shaf-shaf yang kosong. Semua berbaris rapi bersama fasilitator yang melakukan jamaah.

B. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden

1. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Proses belajar mengajar terkait materi lingkungan sudah terintegrasi dengan baik pada kurikulum 2013 sehingga dalam mata pelajaran yang lainnya tidak terpisah sendiri dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan belajar, program yang diterapkan berkaitan dengan lingkungan hidup, selain itu diiringi dengan program sekolah pada jadwal tertentu. Pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan hidup diterapkan pada kelas rendah sampai kelas tinggi di Sekolah Alam Baturraden. Dalam pembelajaran terdapat sebuah pola perintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam mata pelajaran lain.

Hal ini pun dikemukakan oleh Bunda Mira yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode observasi, eksplorasi dan eksperimen. Jadi tidak bisa membuat pembelajaran tematik integratif didalam kelas. Harus ada observasi, eksplorasi dan eksperimen dari situ anak-anak bisa belajar langsung dari sumbernya”.⁵⁹

Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik integratif kelas IV SD Alam Baturraden:

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bunda Mira Purnamasari Safar di SM pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 15.30 WIB

a. Observasi ke-1

Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Januari 2020
Tema	: Read The Qouniyah Verse
Subtema	: Wealthy of Ocean
Minggu ke-	: 1
Kelas/Semester	: IV/II

Kegiatan Pembelajaran

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan ini sobat kecil biasanya melakukan pemanasan atau penggalan pengalaman yang dimiliki terhadap materi yang akan dipelajari. Pada pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan, kegiatan pendahuluan sebelum pembelajaran yang dilakukan fasilitator bersama anak-anak seperti yang dikemukakan oleh Bunda Tari selaku fasilitator kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Di sekolah alam dari mulai anak turun dari bus, di adakan kegiatan yang di namakan *welcoming*. *Welcoming* merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, agar anak merasa bahagia sebelum melaksanakan kegiatan eksplorasi atau lain sebagainya. Adapun kegiatan *welcoming*, isinya bermacam-macam. Karena ada team bagian *welcoming*, dan setiap minggunya bergantian. Setelah *welcoming*, ada kegiatan sholat dhuha berjamaah, dan dilanjutkan mengaji. Setelah kegiatan tersebut selesai, anak-anak di beri kesempatan untuk *snack time*. *Snack time* merupakan waktu untuk mengambil snack yang telah di sediakan di dapur sekolah. Setelah itu *free time*, atau di sekolah umum dinamakan istirahat.”⁶⁰

Pada kegiatan *welcoming* atau kegiatan penyambutan yang juga dilakukan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selain bertujuan agar anak merasa bahagia sebelum melaksanakan kegiatan eksplorasi. Kegiatan *welcoming* ini memiliki tujuan lain yaitu

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bunda Tari (Fasilitator Kelas IV SD Alam Baturraden) di Saung Kelas pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 11.45 WIB.

menyamakan kondisi anak agar siap menerima pelajaran dan tidak merasa adanya sebuah perbedaan.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah kegiatan *welcoming* adalah kegiatan rutin shalat dhuha yang dilaksanakan sobat kecil mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Posisi yang menjadi imam pada saat shalat dhuha adalah sobat kecil secara bergantian setiap harinya. Sobat kecil diajarkan untuk disiplin waktu serta gerakannya dan di dampingi oleh para fasilitator secara intens. Setelah selesai kegiatan shalat dhuha, sobat kecil melakukan dzikir dan do'a bersama. Do'a dan dzikir dilafalkan secara bersama-sama dengan di bimbing oleh fasilitator.

Setelah shalat dhuha, kegiatan yang selanjutnya sobat kecil lakukan adalah mengaji yang ditargetkan hafal juz amma dan setiap tingkatan kelas ada target surat tertentu, tetapi hal tersebut diukur sesuai dengan kemampuan sobat kecil.

Setelah itu, kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Pembelajaran dimulai dengan menceritakan pengalaman libur anak-anak yang sudah ditulis pada lembar "*Worksheet*". Pembelajaran dilakukan di luar ruangan dan bergabung dengan indahnya alam, pada setiap pembelajaran Bunda Tari selalu memanfaatkan alam sekitar untuk belajar. Hal ini dikemukakan oleh Bunda Tari yang mengatakan bahwa:

“Untuk sumber atau referensi yang saya gunakan, bisa saya ambil dari mana saja, seperti : buku, media sosial, website, koran, dll. Karna dari *sekolah* tidak mengharuskan mengambil dari referensi yang sama. Mengapa begitu? Karena belajar itu luas, tidak bisa kita belajar hanya dengan satu buku saja. sedangkan untuk media, kita sering menggunakan media alam sekitar”.⁶¹

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bunda Tari (Fasilitator Kelas IV SD Alam Baturraden) di Saung Kelas pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 11.45 WIB

Tahap kedua dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan inti. Kegiatan inti ini dimaksudkan agar fasilitator tidak hanya berperan aktif, tetapi siswa yang lebih berperan aktif dalam pembelajaran supaya indikator atau tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran berbasis lingkungan tercapai sepenuhnya. Sebagaimana penuturan dari Bunda Mira selaku pimpinan sekolah alam baturraden:

“Indikator itu tergantung kelas , dan mengacu pada tumbuh kembang anak . karena difase tertentu tumbuh kembang anak itu berbeda. Misalnya kita memaksakan anak kelas satu untuk bisa berpikir abstrak. Itu tidak bisa. Karena anak kelas satu baru peralihan dari pra operasional ke operasional. Jadi kita tuh sesuai dengan tumbuh kembang anak. Kita mengacu juga pada kurikulum dinas, nah di kurikulum dinas ada KI dan KD itu kita jadikan indikator juga. Ketika anak anak bisa memenuhi indikator tersebut atau melampauinya kita pikir itu berhasil. Kenapa sekolah alam bisa melebihi indikator? Karena anak anak diberikan kebebasan (merdeka belajar) efeknya anak-anak pencapaiannya tinggi. Mereka mengalami proses perubahan karena indikator sebagai acuan utama dan berdampingan dengan Indikator dinas . artinya ketika anak-anak bebas mereka tidak merasa tertekan dengan sendirinya kemampuan mereka keluar.”⁶²

Pada tema ini sobat kecil harus mampu memahami kandungan dari surat asy-syuro ayat 42 tentang kapal laut lalu fasilitator membantu dengan merefleksikan kisah Nabi Nuh yang berhubungan dengan kapal laut secara singkat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Setelah memahami terhadap kandungan surat dan kisah Nabi Nuh sobat kecil diminta menggali informasi tentang sebab-sebab kapal laut dapat terapung. Fasilitator dan sobat kecil belajar bersama terkait hal ini. Karena menurut Bunda Tari, Bunda selalu banyak belajar dari sobat kecil semua. Hal ini dikemukakan oleh Bunda Tari yang mengatakan bahwa:

⁶² Hasil wawancara dengan Bunda Mira Purnamasari Safar di SM pada hari Kamis, 6 Februari 2020 pukul 15.30 WIB.

“Saya sebagai fasilitator kelas, memfasilitasi kebutuhan anak-anak dalam belajar. Dari mulai membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi. Namun disini saya tidak bisa mengurui mereka. Karna saya sendiri, banyak belajar dari mereka. Jadi, ketika kegiatan eksplorasi, anak-anak di beri kebebasan untuk berdiskusi dan praktik, saya hanya mendampingi dan mengarahkan jika ada yang kurang baik”.⁶³

Selain dalam memahami dan merefleksikan, sobat cilik pun mencoba mengeksplere ekosistem yang ada di laut seperti pasir, karang, ikan, pohon, air laut dan sebagainya. Dalam hal mengeksplere sobat cilik mengambil cat warna dan juga kerang. Kerang diwarnain sesuai cat warna yang digunakan, dari situ sobat kecil pun jadi tahu ekosistem yang ada dilaut itu salah satunya adalah kerang. Dari pembelajaran ini maka fasilitator diharapkan untuk membuat pembelajaran semenarik dan sekreatifitas mungkin.

Pada kegiatan penutup yang merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh fasilitator dan sobat kecil di alam. Sebagaimana pemaparan dari Bunda Tari selaku fasilitator kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Untuk kegiatan penutup, kita melakukan refleksi. Refleksi adalah kegiatan mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama satu hari ini, dan di lanjutkan dengan memberikan 1 ayat al quran atau hadist. Setelah itu, do’a tutup kelas”.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do’a dan menulis laporan penelitian tentang kekayaan lautku serta refleksi tentang ayat-ayat kaunyah.

b. Observasi ke-2

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020
 Tema : Read The Qouniyah Verse
 Subtema : The Biggest Energy
 Minggu ke- : 2

⁶³ Hasil wawancara dengan Bunda Tari (Fasilitator Kelas IV SD Alam Baturraden) di Saung Kelas pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 11.45 WIB.

Kelas/Semester : IV/II

Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran seperti biasanya kegiatan yang dilakukan adalah *welcoming* setiap harinya, lalu dilanjutkan dengan shalat dhuha dan juga mengaji. Tetapi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan didalam saung dalam posisi sobat kecil duduk melingkar. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Lalu pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama-sama. Sebelum menjelaskan materi, Bunda Tari menanyakan “hal apa saja yang sudah di pelajari pada hari kemarin?” dengan semangat sobat kecil menjawab “outbound bun, kemarin kita menjelajahi hutan”.

Lalu, fasilitator menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar dengan tema energi, dimana sobat kecil semua harus memahami perbedaan antara panas dan cahaya. Tetapi sebelum pembelajaran dimulai sobat kecil berdoa secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu sobat kecil lainnya. Pada pembelajaran ini tidak terlalu menekankan pada buku bacaan akan tetapi lebih mendengarkan dan memahami dari apa yang Bunda Tari bicarakan. Setelah sobat kecil mampu membedakan antara panas dan cahaya.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah fasilitator memerintahkan sobat kecil untuk mengamati benda-benda yang ada disekitarnya. Kemudian sobat kecil mencoba untuk memantulkan benda-benda yang ada disekitarnya dengan cahaya, setelah itu sobat kecil mencoba untuk memantulkan benda-benda yang disekitarnya dengan cahaya sobat kecil menuliskan observasinya seperti apa dan menyimpulkan benda-benda yang bisa memantulkan cahaya. Dengan hal tersebut pembelajaran terintegrasi dengan penciptaannya syetan dan malaikat yang tercipta dari api dan cahaya.

Dengan fasilitator bertanya kepada sobat kecil “siapa yang tahu malaikat?”, lalu keadaan hening sejenak untuk berpikir.

Kemudian ada sobat kecil yang menjawab “itu bun makhluk ciptaan Allah SWT”. Lalu Bunda Tari bertanya kembali “Kalau iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang keberapa yaaa?”. Dengan sebuah pertanyaan seperti itu mengajak sobat kecil untuk berpikir kritis dan mengasah pengetahuannya. Tetapi ada sobat kecil yang bertanya “mengapa kita harus mengimani malaikat Allah, bun?” secara tidak langsung dari sebuah pertanyaan yang Bunda Tari ajukan banyak rasa ingin tahu yang sobat kecil lakukan.

Dari pertanyaan tersebut, lalu melakukan pendiskusian secara bersama-sama dan mengumpulkan beberapa pendapat atau jawaban dari sobat kecil lainnya. Setelah semuanya paham terkait materi tersebut, lalu Bunda Tari meminta untuk menjelaskan kembali apa yang sudah dibahas menurut pemahamannya masing-masing. Bunda Tari pun membahas kembali terkait sumber energi panas yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pada hari itu sobat kecil akan berkesplorasi mengenai sumber energi panas dengan cara membuat permen gulali. Dengan bahan utama permen dan gula, alatnya menggunakan sendok dan juga lilin untuk memanaskannya.

Cara membuat gulali untuk pemahaman sobat kecil terkait sumber energi panas yaitu pertama haluskan permen kemudian siapkan sendok, taruh permen diatas sendok dicampur dengan gula. Jangan lupa nyalakan lilin sebagai sumber energi panas. Sendok yang sudah disiapkan tadi simpan diatas lilin dengan cara kita pegang sendok, dari situ kita memahami bahwa lilin sebagai sumber energi panas dan sendok sebagai perantara sumber energi panas tersebut. Setelah permen dan gula meleleh simpan gulali diatas daun pisang dan beri tusukan untuk memegangnya. Hal ini sangat sederhana dilakukan untuk pembelajaran tetapi memiliki kesan eksplorasi yang mendalam kepada sobat kecil atas pengalamannya.

Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan mengerjakan *worksheet* berupa lembar pengamatan serta membuat rangkaian puisi

dan mengaplikasikannya dengan tema “Malaikat-Malaikat Allah”. Setelah kegiatan pembelajaran selesai melakukan refleksi dengan mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama satu hari ini, dan di lanjutkan dengan memberikan 1 ayat al quran atau hadist. Setelah itu, do’a tutup kelas.

c. Observasi ke-3

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Tema : Read The Qouniyah Verse
Subtema : The Biggest Energy
Minggu ke- : 3
Kelas/Semester : IV/II

Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran, seperti biasanya kegiatan yang dilakukan adalah *welcoming* setiap harinya, lalu dilanjut dengan shalat dhuha dan juga mengaji. Tetapi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan didalam saung dalam posisi sobat kecil duduk melingkar. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Lalu pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama-sama.

Pada pembelajaran dengan tema energi, fasilitator mengajak sobat kecil untuk berdiskusi tentang energi bunyi dan sumber bunyi yang ada di sekitar. Sebelumnya fasilitator menjelaskan tentang pengertian energi bunyi dengan hal tersebut sobat kecil mengamati tentang apa yang dijelaskan oleh fasilitator. Dalam diskusi terkait sumber bunyi, Bunda Tari bertanya “kira-kira sumber bunyi yang sering kita denger di sekitar apa yah?”, lalu sobat kecil menjawab “itu bun kalo mau shalat ada suara adzan” dan ada juga yang menjawab “suara yang ada di ruang resepsionis bun, suka ada bacaan surat-surat pendek”. Dengan hal begitu sobat kecil menjadi berpikir dan menalar terhadap sumber bunyi yang ada disekitar.

Dengan memahami apa itu energi bunyi, sobat kecil belajar tentang perambatan bunyi. Materi tersebut dibahas secara bersama-sama didampingi dengan fasilitator dengan materi yang ada di buku lalu menggali informasi lainnya terkait perambatan bunyi. Bunyi pun dapat didengar ketika seseorang melakukan pembicaraan lisan, terutama pada zaman modern seperti ini alat komunikasi handphone dapat menghasilkan sumber bunyi untuk berkomunikasi. Lalu Bunda Tari menanyakan “apakah teman-teman semua mempunyai handphone dirumah sebagai alat komunikasi?” lalu semuanya menjawab “punya”. Dengan ini berarti sobat kecil paham tentang alat komunikasi handphone yang sering mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan dzikir setelah shalat yang dilakukan dengan bersyair bersama. Hal ini untuk mengulas kembali untuk hafalan dzikir setelah shalat. Setelah kegiatan pembelajaran selesai melakukan refleksi dengan mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama satu hari ini, dan di lanjutkan dengan memberikan 1 ayat al quran atau hadist. Setelah itu, do'a tutup kelas

d. Observasi ke-4

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
 Tema : Read The Qouniyah Verse
 Subtema : The Alternative of Energy
 Minggu ke- : 4
 Kelas/Semester : IV/II

Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran seperti biasanya kegiatan yang dilakukan adalah *welcoming* setiap harinya, lalu dilanjut dengan shalat dhuha dan juga mengaji. Tetapi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan didalam saung dalam posisi sobat kecil duduk melingkar. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan

mengecek kehadiran siswa. Lalu pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama-sama.

Sobat kecil diminta untuk mendiskusikan tentang penggunaan sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum lebih jauh membahas tentang manfaatnya, sobat kecil belajar dari pengertian energi alternatif. Energi alternatif merupakan semua energi yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar yang berasal dari fosil. Dengan begitu sobat kecil memahami dan menalar serta mengkomunikasikan jika ada sesuatu yang kurang ia pahami. Selain itu, sobat kecil diminta merefleksikan kelebihan dan kekurangannya dengan membaca buku teks lalu menulisnya di buku catatan.

Setelah mempelajari tentang energi, sobat kecil diminta untuk membuat sebuah pantun bersajak ab ab dengan tema energi yang ditulis di worksheetnya. Dalam pembuatan pantun sobat kecil berdiskusi secara bersama-sama. Setelahnya mereka membacakan pantun yang telah dibuatnya. Setelah membuat pantun pembelajaran selanjutnya dengan meneladani Nabi Ibrahim dalam kehidupan sehari-hari misalnya dengan sifatnya yang kritis, berpegang teguh pada kebenaran, memiliki ilmu yang banyak, sanggup menghadapi resiko, dan kesanggupan berkorban di jalan Allah SWT.

Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan masalah yang berhubungan dengan pecahan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai melakukan refleksi dengan mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama satu hari ini, dan di lanjutkan dengan memberikan 1 ayat al quran atau hadist. Setelah itu, do'a tutup kelas.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan fasilitator dan sobat kecil di lingkungan sekolah alam pada bulan januari 2020. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan diawali dengan pembiasaan membaca do'a. Hal ini

sangat baik bagi sobat kecil untuk membangun nilai spritual dalam diri sobat kecil. Menurut peneliti pembiasaan ini memang sangat penting diterapkan. Selain untuk menumbuhkan nilai spritual dalam diri sobat kecil juga dapat menumbuhkan akhlak yang baik bagi sobat kecil. Kegiatan pendahuluan ini berfungsi sebagai pengantar pembelajaran dan untuk menyiapkan siswa baik dari segi fisik dan psikis agar lebih siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan Rusman pada bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Tematik Terpadu*”.

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik integratif pada Tema *Read The Qouniyah Verse* Subtema *The Biggest Energy*, proses penerapan pembelajarannya sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif. Menurut Rusman dalam bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Tematik Terpadu*” bahwa pembelajaran tematik integratif memiliki karakteristik yaitu pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student center*) hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Hal ini dibuktikan dengan Bunda Tari yang memfasilitasi kebutuhan sobat kecil, telah membimbing, mengevaluasi, melatih dan mengarahkan jika ada yang kurang baik.

Dalam tema ini pun pembelajaran memberikan pengalaman langsung pada anak terhadap sesuatu yang nyata atau konkret sebagai contoh saat membahas tentang sumber panas sebagai refleksi dari eksplorasi. Anak-anak dapat merasakan rasanya panas ketika membuat gulali melalui perantara sendok di atas panasnya lilin. Karena dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah alam pemisahan antarmuatan masa pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa. Hal tersebut sesuai dengan

teori Rusman yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dalam bukunya yang berjudul “*Pembelajaran Tematik Terpadu*”.

Pada kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik integratif dengan merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung secara bersama-sama dan Bunda Tari memberikan penugasan individu untuk diselesaikan keesokannya. Kemudian Bunda Tari menginformasikan terkait rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya. Tidak lupa kegiatan di tutup dengan doa dan juga salam.

2. Tahap Penilaian Pembelajaran

Langkah terakhir untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik berbasis lingkungan yaitu dengan penilaian nilai yang diperoleh peserta didik pada proses pembelajaran. Selain itu, penilaian dapat dilihat dari perilaku keseharian peserta didik yang muncul serta sikap peduli terhadap lingkungan.

Pada tahap akhir pendidik melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Penilaian autentik yang dilakukan oleh Bunda Tari adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Namun Bunda Tari lebih sering menggunakan tes tertulis dan penugasan. Dalam menilai pengetahuan sobat kecil , sekolah mengadakan ujian tengah semester atau akhir semester. Sedangkan dalam tes penugasan berupa pekerjaan rumah baik secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

b. Sikap

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sobat kecil. Bunda Tari melakukan penilaian sikap melalui teknik observasi. Bunda Tari melakukan pengamatan terhadap sikap sobat

kecil secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan lembar pengamatan sikap yang berbentuk narasi, fasilitator bisa menilai sobat kecil saat pembelajaran. Format penilaian observasi menggunakan check list yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati seperti kepemimpinan, bertanggung jawab, disiplin.

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja dan portofolio. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap dan keterampilan peserta didik. Hal ini di kemukakan oleh Bunda Tari selaku fasilitator kelas IV SD Alam Baturraden yang mengatakan bahwa:

“Untuk penilaian, kita mengambil dari beberapa hal, dari mulai portofolio, keaktifan dalam kegiatan yang sesuai dengan 4 pilar dalam sekolah alam. Selain itu, sudah di sediakan bagan penilaian di file maker”.⁶⁴

Teknik penilaian unjuk kerja yang digunakan Bunda Tari merupakan penilaian dengan cara meminta sobat kecil untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya.

Dalam penelitian portofolio, fasilitator memberikan tugas portofolio dalam bentuk *worksheet* kepada sobat kecil, tugas *worksheet* tersebut adalah secara individu sobat kecil membuat karangan cerita tentang hari liburnya.

Keberhasilan seorang fasilitator dalam mengajar tidak hanya ditentukan dari nilai yang didapat sobat kecil, tetapi juga proses yang dilalui selama pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan fasilitator pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran. Penilaian juga diambil dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bunda Tari (Fasilitator Kelas IV SD Alam Baturraden) di Saung Kelas pada hari Kamis, 9 Januari 2020 pukul 11.45 WIB.

Penilaian dilakukan oleh fasilitator yang melibatkan sobat kecil dan orangtua dengan aspek penilaian dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan teknik penilaian tes dan non tes. Pengolahan hasil penilaian sudah tercantum dalam file maker hanya saja fasilitator mencantumkan nilai yang sesuai dengan kemampuan sobat kecil. Penilaian hasil pembelajaran Sekolah Alam Baturraden dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran tematik integratif yang sudah ditentukan. Indikator setiap tingkatan berbeda dan tergantung pada kelasnya masing-masing. Indikator ini mengacu pada tumbuh kembang anak. Karena di fase tertentu tumbuh kembang anak berbeda-beda sesuai dengan usianya.

Ketika anak diberikan kebebasan merdeka dalam belajar memiliki efek yang baik dalam pencapaian yang tinggi. Mereka mengalami proses perubahan dan mereka dapat belajar tetapi tidak merasa tertekan dengan sendirinya.

Selain penilaian yang berupa tes tertulis dan penugasan. Penilaian juga dilakukan dengan pengamatan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan. Penilaian ini dilakukan oleh fasilitator setiap harinya setelah proses pembelajaran untuk mengamati apakah sobat kecil telah mampu menguasai sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam aspek kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin dan lainnya.

Dalam penilaian keterampilan dilakukan dengan cara beresplorasi maka penilaian keterampilan diterapkan dengan menggunakan portofolio dan keaktifan dalam kegiatan yang sesuai dengan 4 pilar dalam sekolah alam yaitu akhlak, leadership, logika berpikir, dan bisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Alam Baturraden mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran pun menjadi mudah dan terperinci terhadap apa-apa yang harus dilaksanakan. Pada setiap pembelajaran tematik fasilitator selalu berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kerangka pembelajaran yang baik. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak dapat sempurna dengan menerapkan semua langkah yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan.

Tahap penilaian pembelajaran dilakukan dengan test dan non test sehingga fasilitator mengetahui terhadap perkembangan peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian tes dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman sobat kecil mengenai materi yang diberikan fasilitator. Penilaian tes dilakukan untuk mengetahui ranah kognitif siswa. Penilaian dapat berupa angka maupun deskriptif naratif yang disediakan dalam bentuk laporan yang dikelola dengan aplikasi file maker. Untuk mengetahui penilaian afektif, fasilitator menggunakan teknik observasi dengan beberapa aspek yang telah tertera di file maker begitu juga dengan penilaian psikomotorik yang dilakukan dengan lembar portofolio atau unjuk kerja saat sobat kecil belajar bereksplorasi.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah SD Alam Baturraden untuk terus memantau persiapan fasilitator dalam proses pembelajaran tematik yang dimulai dari perencanaan hingga penilaian agar terlaksana dengan baik.
2. Bagi fasilitator kelas IV Bunda Tari sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif lebih meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran dan mampu mengolah berbagai kegiatan menjadi pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan untuk anak.

3. Untuk peserta didik diharapkan tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar. 2010. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No.1.
- Asih, Dwi Aprillia Setia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 7 No 1.
- Awaliyah, Faridah. 2013. *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Aspirasi. Vol. 4 No.1.
- Buri. 2019. *“Model Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah”*. Jurnal Pedagogik. Vol. 06 No. 01.
- Fauzi. 2018. *Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK dan DIKMAS. Vol. 13 No.1.
- Fauzi. 2018. *Peran Pendidikan dalam Transformasi Nilai Budaya Lokal di Era Millenial*. Jurnal Insania. Vol 23 No. 1.
- Fauzi dan Ifada Novikasari. *Learning Values Model in Early Childhood Education: A Case of a Nature School in Central Java, Indonesia*. Jurnal *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*. Vol. 436.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muklis, Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Jurnal STAIN Samarinda.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasetyo, Ketut dan Hariyanto. 2018. *Pendidikan Lingkungan Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press.

- Ribut W.E dan Arif B.W. 2007. *Penerapan Alat Penilaian Berbasis Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD Muhammadiyah 1 Malang*. Jurnal Dedikasi. Vol. 4.
- Rumidani dkk. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatin, Agung dan Daryanto. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Witman, H. 2017. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, sebagaimana dikutip oleh Sri Hendrawati (<http://dokumen.tips/documents/artikel-pendidikan-lingkungan.html>).
- Yunaini, Norma. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Vol 1 No 1.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Pedoman wawancara pimpinan sekolah SD Alam Baturraden

**PEDOMAN WAWANCARA PIMPINAN SEKOLAH
SD ALAM BATURRADEN**

Informan : Bunda Mira Purnamasari Safar

Hari/Tanggal : Kamis/6 Februari 2020

Waktu : 15.30 WIB

Tempat : Sepur

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	Menurut ibu, seperti apa pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dan bagaimana wujud pelaksanaannya?
Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Seperti apa wujud perencanaan pembelajaran di SD Alam Baturraden?2. Hal apa saja yang harus dilakukan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran?3. Dalam pembuatan perencanaan siapa saja yang terlibat?4. Apa saja kendala dalam penyusunan pembelajaran ?5. Apa saja indikator yang harus dicapai pada saat pembelajaran?6. Kebijakan apa saja yg ibu lakukan untuk menunjang para fasiliator terkait pelaksanaan pembelalajaran agar terlaksana dengan baik sesuai dengan indikator yg telah dicapai?7. Dalam evaluasi pembelajaran sejauh mana hal yang dilakukan fasilitator dalam mengevaluasi peserta didik?8. Kendala dalam pelaksanaan dan evaluasi nya seperti apa dan bagaimana solusinya?

Pedoman wawancara fasilitator kelas IV SD Alam Baturraden

**PEDOMAN WAWANCARA FASILITATOR KELAS IV
SD ALAM BATURRADEN**

Informan : Bunda Tari
Hari/Tanggal : Kamis/9 Januari 2020
Waktu : 11.45 WIB
Tempat : Saung kelas Saturnus

Fokus Penelitian	Pertanyaan
Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	Menurut ibu pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan itu seperti apa? Bagaimana wujud pelaksanaannya?
Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang harus di persiapkan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?2. Bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dikelas 4 ini?3. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan?4. Apa saja indikator dalam pembelajarannya?5. Bagaimana cara ibu melakukan pengembangan dari indikator yang telah tersedia?6. Kendala apa saja yang ditemukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?7. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran?8. Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan awal?9. Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan inti?10. Apa metode yang sering ibu gunakan?11. Bagaimana peran ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?12. Sumber dan media apa saja yang sering digunakan?13. Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan penutup?14. Masalah apa yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?15. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?16. Apakah dalam pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan tercipta suasana aktif, kreatif dan menyenangkan?

	<ol style="list-style-type: none">17. Bagaimana langkah-langkah penilaian pembelajaran tematik integratif?18. Masalah apa saja yang sering ditemukan dalam penilaian?19. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?20. Menurut ibu apakah pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan sudah terlaksana dengan baik?
--	--



Lampiran 2

Hasil wawancara pimpinan sekolah SD Alam Baturraden

HASIL WAWANCARA PIMPINAN SEKOLAH SD ALAM BATURRADEN

Informan : Bunda Mira Purnamasari Safar

Hari/Tanggal : Kamis/6 Februari 2020

Waktu : 15.30 WIB

Tempat : Sepur

Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	Peneliti	Menurut ibu, seperti apa pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dan bagaimana wujud pelaksanaannya?
	Informan	Tematik integratif itu mulai dari dikotomi ilmu yang dari filsafat ilmu sebetulnya tidak ada yang namanya dikotomi ilmu serta Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk iqro yaitu membaca alam dan sekitarnya. Implementasinya tentunya dengan kita membuat <i>grand design</i> pembelajaran disekolah alam, biasanya kami memulai dari tujuan. Tujuannya akan seperti apa dan ingin membuat lulusan yang bagaimana. Kemudian kita membuat kurikulum pembelajarannya dengan spider wer yang digabungkan dengan kurikulum diknas. Setelah itu kita melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode observasi, eksplorasi dan eksperimen. Jadi pembelajaran tematik integratif didalam kelas harus ada observasi, eksplorasi dan eksperimen dari situ anak-anak bisa belajar langsung dari sumbernya.
Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian	Peneliti	Seperti apa wujud perencanaan pelaksanaan di SD Alam Baturraden?
	Informan	Dalam bentuk file maker dengan menggunakan sistem karena RPP satu lembar pun sudah menyangkut apa yang harus disampaikan hari ini sampai kompetensi

		dasar, buku yang dipelajari, hadist yang akan dibaca, catatan guru serta lagu dan budget yang dikeluarkan pun tertera pada RPP yang sudah disediakan di sekolah alam.
	Peneliti	Hal apa saja yang harus dilakukan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran?
	Informan	Pertama, dalam pembuatan kurikulum biasanya mengikuti kurikulum dinas sebagai standar dan digabungkan dengan kurikulum dari sekolah alam (Belajar Bersama Alam). Kurikulum tersebut disesuaikan dengan tumbuh kembang anak secara kognitif, psikis, emosi dan social. Kemudian adanya pembelajaran yang berwawasan lokal sesuai dengan kearifan lokal yg dimiliki sekolah alam baturraden misalnya tentang hutan, sawah, kebun, dll.
	Peneliti	Dalam pembuatan perencanaan siapa saja yang terlibat?
	Informan	Saya membuat perencanaan awal atau <i>grand design</i> nya dari mulai TK dan SM. Sebab dari TK sampai SM harus ada benang merahnya serta keterkaitannya. Tetapi pemilihan tema dan kegiatan ditentukan oleh fasilitator kelas. Dalam perencanaan pembelajaran tidak adanya <i>copy paste</i> karena kita mengerjakan program milik orang lain fasilitator tidak tahu ruhnya, tetapi jika kita mengerjakan program itu sendiri, kita bisa sampaikan ruhnya kepada anak-anak. Jadi, fasilitator diajarkan untuk membuat program pembelajaran dengan baik.
	Peneliti	Apa saja kendala penyusunan perencanaan pembelajaran?
	Informan	Referensi menjadi kendala dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sebab orang yang suka membaca dan jalan-jalan akan mudah mencari referensi.
	Peneliti	Kebijakan apa saja yang ibu lakukan untuk menunjang para fasilitator terkait pelaksanaan pembelajaran agar terlaksana dengan baik sesuai dengan indikator yang dicapai?
	Informan	Dalam pelaksanaan pembelajaran fasilitator diharuskan kreatif untuk mengintegrasikan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Yang saya lakukan

		<p>pertama adalah memberikan kebebasan atau ruang untuk fasilitator menerjemahkan kurikulum dinas dan kurikulum khas sekolah alam di kelas masing-masing. Dengan kebebasan itu mereka mencari ide, bekerjasama, berkolaborasi, dan mensiasati. Karena sekolah tidak memiliki fasilitas yang banyak sehingga fasilitator diberi kebebasan untuk berkreasi dan memberi program pembelajaran kemudian ruang bagi mereka. Yang kedua sekolah memberikan fasilitas beasiswa untuk fasilitator kuliah. Untuk konsep tematik integratif yang intelektual itu membutuhkan kemampuan yg luar biasa, fasilitator harus siap, kemudian saya mengajak fasilitator berdiskusi terkait permasalahan kelas dan <i>sharing</i> dengan begitu kapabilitasnya akan selalu naik dalam mengampu metode itu.</p>
	Peneliti	<p>Dalam evaluasi pembelajaran sejauh mana hal yang dilakukan fasilitator dalam mengevaluasi peserta didik?</p>
	Informan	<p>Sangat berhasil, evaluasi atau penilaian di nilai setiap hari , dan secara otomatis komputer rize langsung keluar nilainya dan terukur.</p>
	Peneliti	<p>Kendala dalam pelaksanaan dan evaluasinya seperti apa dan bagaimana solusinya?</p>
	Informan	<p>Kendala dalam pelaksanaan lebih ke konsistensi melaksanakan program sedangkan evaluasi tidak terlalu banyak kendala karena setiap tiga bulan selalu mengadakan evaluasi untuk anak-anak dan evaluasi untuk fasilitator khususnya tentang tolak ukur. Jadi, kendala lebih ke pelaksanaannya yg konsistensi artinya yg direncanakan harus sesuai. Solusinya harus mengingatkan fasilitator untuk melakukan komunikasi yang baik.</p>

Hasil wawancara fasilitator kelas IV SD Alam Baturraden

HASIL WAWANCARA FASILITATOR KELAS IV SD ALAM BATURRADEN

Informan : Bunda Tari
Hari/Tanggal : Kamis/9 Januari 2020
Waktu : 11.45 WIB
Tempat : Saung kelas Saturnus

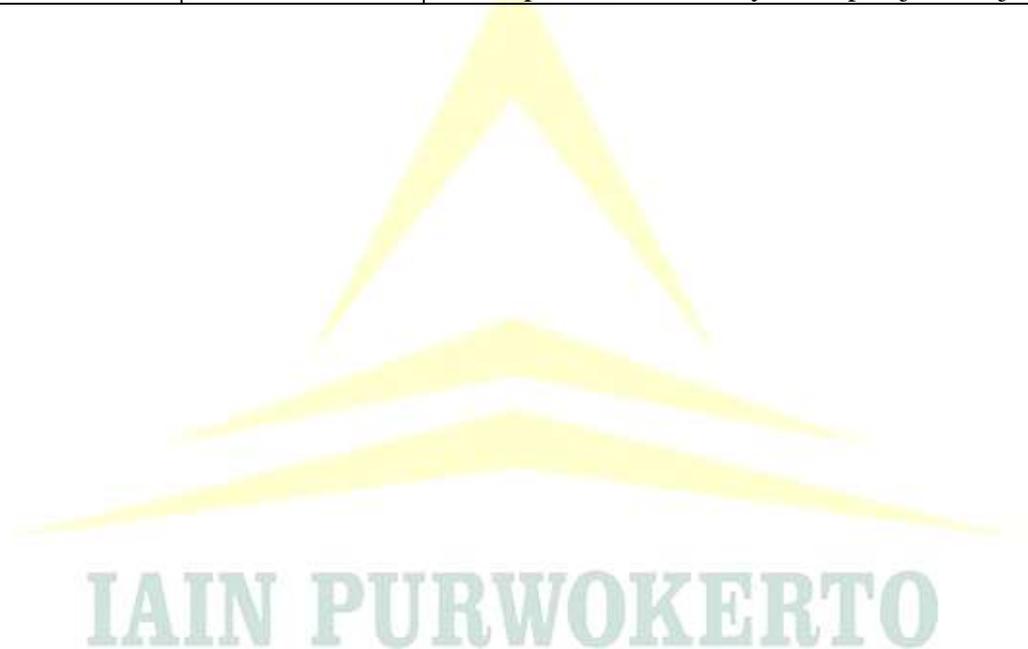
Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	Peneliti	Menurut ibu pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan itu seperti apa? Bagaimana wujud pelaksanaannya?
	Informan	Pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema yang menggunakan media dari lingkungan, belajar dengan lingkungan, ataupun belajar dari lingkungan.
Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian	Peneliti	Apa saja yang harus di persiapkan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?
	Informan	Di sekolah alam, perencanaan pembelajaran, menggunakan file maker yang di fasilitasi dari sekolah.
	Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dikelas 4 ini?
	Informan	Untuk pembuatan perencanaan pembelajaran, kita tetap bertumpu pada empat pilar yang ada di sekolah alam, yaitu akhlak, leadership, logika berpikir dan bisnis. Adapun kurikulum yang di berikan dari dinas, itu sebagai penambah dalam kegiatan belajar mengajar atau eksplorasi. Hal tersebut di lakukan setiap tahun ajaran baru.
	Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan?
	Informan	Manager, leader, dan fasilitator kelas
	Peneliti	Apa saja indikator dalam pembelajarannya?

	Informan	Indikator di ambil dari hasil file maker yang sudah di sepakati. Yang di ambil dari kurikulum sekolah alam dan dinas.
	Peneliti	Bagaimana cara ibu melakukan pengembangan dari indikator yang telah tersedia?
	Informan	Dengan membuat beberapa kegiatan untuk eksplorasi
	Peneliti	Kendala apa saja yang ditemukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?
	Informan	Dalam penyusunan, mungkin kita dari sekolah alam tidak memiliki kendala. Karena ada file maker sebagai pedoman untuk pembelajaran. Selain itu, dari sekolah alam telah menerapkan sistem merdeka belajar. Yang mana merubah mised dari culturnya, dari administrative culture menjadi learning culture.
	Peneliti	Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran?
	Informan	kegiatan setiap kali melaksanakan eksplorasi, dan kegiatan-kegiatan yang lain, seperti : sains project, farming, project class dll.
	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan awal?
	Informan	Di sekolah alam dari mulai anak turun dari bus, di adakan kegiatan yang di namakan welcoming. Welcoming merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, agar anak merasa bahagia sebelum melaksanakan kegiatan eksplorasi atau lain sebagainya. Adapun kegiatan welcoming, isinya bermacam-macam. Karena ada team bagian welcoming, dan setiap minggunya bergantian. Setelah welcoming, ada kegiatan sholat duha berjamaah, dan dilanjutkan mengaji. Setelah kegiatan tersebut selesai, anak-anak di beri kesempatan untuk snack time. snack time merupakan waktu untuk mengambil snack yang telah di sediakan di dapur sekolah. Setelah itu free time, atau di sekolah umum dinakan istirahat.
	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan inti?
	Informan	Kita melaksanakan kegiatan ekplorasi. Dan kegiatan ini, masing-masing kelas berbeda-beda.

	Peneliti	Apa metode yang sering ibu gunakan?
	Informan	Di sekolah alam telah menerapkan 3 hal dalam merdeka belajar, yaitu banyak tanya, banyak coba, dan banyak karya. Maka dari itu, saat kegiatan eksplorasi, kami sering menggunakan metode pembelajaran dengan cara berdiskusi, dan praktik.
	Peneliti	Bagaimana peran ibu saat proses belajar mengajar berlangsung?
	Informan	Peran saya sebagai fasilitator kelas, memfasilitasi kebutuhan anak-anak dalam belajar. Dari mulai membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi. Namun disini saya tidak bisa mengurui mereka. Karna saya sendiri, banyak belajar dari mereka. Jadi, ketika kegiatan eksplorasi, anak-anak di beri kebebasan untuk berdiskusi dan praktik, saya hanya mendampingi dan mengarahkan jika ada yang kurang baik.
	Peneliti	Sumber dan media apa saja yang sering digunakan?
	Informan	Untuk sumber atau referensi yang saya gunakan, bisa saya ambil dari mana saja, seperti : buku, media sosial, website, koran, dll. Karna dari sekolah tidak mengharuskan mengambil dari referensi yang sama. Mengapa begitu? Karena belajar itu luas, tidak bisa kita belajar hanya dengan satu buku saja. sedangkan untuk media, kita sering menggunakan media alam sekitar.
	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pada kegiatan penutup?
	Informan	Untuk kegiatan penutup, kita melakukan refleksi. Refleksi adalah kegiatan mengulang kembali apa yang sudah di pelajari selama satu hari ini, dan di lanjutkan dengan memberika 1 ayat al quran atau hadist. Setelah itu, do'a tutup kelas.
	Peneliti	Masalah apa yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan?

	Informan	Untuk masalah yang sering di hadapi yaitu membuat kegiatan-kegiatan yang harus selaras dengan apa yang di pelajari. Karena kegiatan yang di lakukan, tidak boleh mengulang kegiatan yang sudah pernah di lakukan, harus kegiatan-kegiatan yang baru.
	Peneliti	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
	Informan	Dengan cara mengonsultasikan kepada leader atau fasilitator yang lebih senior.
	Peneliti	Apakah dalam pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan tercipta suasana aktif, kreatif dan menyenangkan?
	Informan	Dalam penilaian saya, iya. Karena sesuai dengan ketentuan dari sekolah, ketika belajar prinsipnya 1, yaitu bahagia. Karena ketika anak-anak bahagia, mereka akan lebih mudah memahami apa yang sedang di pelajari dan terlihat sekali suasana yang aktif dan kreatif. Selain itu, kita kan memang menerapkan 3 hal dalam merdeka belajar, seperti yang sudah saya sampaikan di atas, banyak tanya, banyak coba, dan banyak karya.
	Peneliti	Bagaimana langkah-langkah penilaian pembelajaran tematik integratif?
	Informan	Untuk penilaian, kita mengambil dari beberapa hal, dari mulai portofolio, keaktifan dalam kegiatan yang sesuai dengan 4 pilar dalam sekolah alam. Selain itu, sudah di sediakan bagan penilaian di file maker.
	Peneliti	Masalah apa saja yang sering ditemukan dalam penilaian?
	Informan	Anak-anak memiliki karakter yang berbeda-beda, masalah buat saya yaitu bagaimana menjadi fasilitator kelas yang bijaksana dalam menilai anak-anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda itu.
	Peneliti	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
	Informan	Saya konsultasikan pada leader, fasilitator pendamping kelas, dan juga orang tua anak.
	Peneliti	Menurut ibu apakah pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan sudah terlaksana dengan baik?
	Informan	Untuk sejauh ini sudah cukup baik. Memang di sekolah alam, sudah tidak asing dengan sistem ini, karena sebelum pemerintah

		<p>menerapkan, sekolah alam juga sudah menggunakan metode ini. Hanya saja, mungkin ada sedikit perbedaan. Bisa di contohkan dengan makanan. Jika sistem yang di gunakan pemerintah, masih terlihat jelas seperti pelajaran ips, bahasa indonesia dal lain sebagainya. Di ibaratkan seperti makan rujak buah atau mungkin sering kita menyebutnya <i>lutis</i>. Jadi masih terlihat masing-masing buahnya. Sedangkan di sekolah alam, seperti meminum jus. Buah yang di campurkan sudah tidak bisa di bedakan, mana yang jambu dan mana yang mangga. Jadi dalam satu kegiatan, kita bisa mempelajari beberapa hal, bukan hanya satu pelajaran saja.</p>
--	--	--



Lampiran 3

Dokumentasi penelitian di SD Alam Baturraden

Wawancara dengan Bunda Mira selaku pimpinan Sekolah Alam Baturraden



Wawancara dengan Bunda Tari selaku fasilitator kelas IV Sekolah Alam Baturraden



Kegiatan pembelajaran membuat gulali untuk mengetahui energi panas





Kegiatan pembelajaran saat membuat benda pantai



Pembelajaran saat membuat baling-baling



WEEKLY PLAN 4		THEME : Read The Quranic Verse			Weekly Budget : Rp 65.500	SEKOLAH ALAM BATURRADEN CURRICULUM DEPARTMENT		
SEMESTER : 2 / 1		SUB : Wealthy of Ocean						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT				
<p>Lautku sungguh kaya...</p> <p>Membaca kegiatan dengan pengalaman iburan anak-anak</p> <p>Facilitator memulai pembahasan tentang laut yang dimulai dengan surat an-Nahl ayat 14 tentang kekayaan laut dan jagi cara menyukainya.</p> <p>Kewajiban bagi manusia menjaga alam sekitar meskipun sedang bepergian</p> <p>mempelajari tentang gaya yang biasanya terjadi di daerah laut seperti pasang naik dan surut menggunakan media video dan buku</p> <p>mengakplorasi tentang sebab-sebab pasang dan surut laut</p> <p>mengidentifikasi tentang kegiatan ekonomi di daerah pantai</p> <p>Home worksheet menulis tentang kehidupan di daerah pantai serta segala kekayaan laut</p>	<p>Nikmat Allah yang serba banyak...</p> <p>Membaca ekplorasi dengan surat al-Kautsar tentang nikmat Allah yang melimpah seperti halnya berupa hasil laut</p> <p>membaca tentang kewajiban bagi orang-orang yang memiliki nikmat lebih</p> <p>memahami dan menghafal makna surat al-Kautsar</p> <p>transportasi di laut dan keuntungan dan kerugian transportasi bagi manusia dikaitkan dengan surat an-Nahl ayat 14 yang membahas tentang transportasi di laut</p> <p>bermain kareng positif dan negatif menggunakan media poster tentang positif dan negatif</p> <p>menyelesaikan worksheet matematika kekayaan laut</p>	<p>SASS DAY (under the tree)</p> <p>Tree APEL</p> <p>Tree Mestering</p> <p>Life Skill</p> <p>Outbound</p>	<p>History of Noah</p> <p>Membaca karangan serial any-eyang ayat 42 tentang kapal laut</p> <p>Membaca kisah Nabi Nuh yang berbenturan dengan kapal</p> <p>Facilitator membantu menggiatkan informasi tentang sebab-sebab kapal laut dapat tenggelam di laut</p> <p>Mengaplikasikan video tentang kapal laut</p> <p>Mengaplikasikan vasatitan yang ada di laut seperti paus, harang, ikan, pohon air laut dsb</p> <p>Membuat poster pantai/beach in the JAR</p> <p>Membaca laporan penelitian tentang kehidupan lautan dan refleksi tentang ayat-ayat kaunyah</p>	<p>Ayat Qouliyah dan Kaunyah</p> <p>Market Day</p> <p>Talent's Day</p> <p>1. Henta Karya</p> <p>2. Meas & Draw</p> <p>3. Literasi</p> <p>4. Painting</p> <p>5. Fun Cooking</p> <p>6. Dance</p>				
<p>NATERIAL NEED SENIN</p> <p>Worksheet 1 300</p> <p>PAMR 1 10.000</p> <p>Buku warna 1 10.000</p> <p>Temples lambing 1 17.000</p>		<p>NATERIAL NEED SELASA</p>		<p>NATERIAL NEED RABU</p>		<p>NATERIAL NEED KAMIS</p> <p>Worksheet laporan 4</p> <p>Journal 1 4.000</p>		<p>NATERIAL NEED JUMAT</p> <p>Worksheet 4</p> <p>Integrated worksheet</p>
Project Class		Lanjutan Outbound						

12 Mar 20

Copyright of Baturraden Green School 2014

WEEKLY PLAN 4		THEME : Read The Quranic Verse			Weekly Budget : Rp 40.000	SEKOLAH ALAM BATURRADEN CURRICULUM DEPARTMENT		
SEMESTER : 2 / 2		SUB : The Biggest Energy						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT				
<p>What is the energy?</p> <p>Facilitator menanyakan tentang apa yang dimaknai dengan energi menggunakan bahasa Inggris serta mengkonstruksikan dengan surat yunus ayat 5 tentang sumber utama energi panas.</p> <p>Membahas sumber-sumber energi apa saja yang bisa ditemui.</p> <p>Seber kecil menginspirasi tentang sumber utama energi dan fungsi energi tersebut bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menggunakan energi panas sebagai aktivitas ekonomi di daerah yang mendapat banyak sinar matahari.</p> <p>Melihat aktivitas ekonomi di pantai melalui video.</p> <p>Mengaitkan tentang sebab-sebab timbulnya energi dengan mengkaitkan dengan ayat-ayat pelaksanaan shalat.</p>	<p>The Miracle of Energy</p> <p>Dimulai dengan bedah ayat tentang energi panas (Al-Kahfi ayat 96) yakni benda-benda penghantar panas</p> <p>Melakukan percobaan menggunakan koin sebagai sumber panas tentang perendapan panas dengan cara konveksi, Radiasi, dan Konduksi.</p> <p>Kemuktikan Allah tentang penundukan energi panas pada kisah Ibrahim.</p> <p>Matahari sebagai pusat energi sama halnya dengan pusat pemerintahan sebagai penggerak utama kehidupan bangsa menggunakan flash card.</p> <p>Mengaitkan tentang pecahan sederhana</p>	<p>SASS DAY</p> <p>Tree APEL</p> <p>Tree Mestering</p> <p>Life Skill</p> <p>Outbound</p>	<p>Allah's Angel</p> <p>Membedakan antara panas dan cahaya</p> <p>Membahas tentang penciptaan syetan dan malaikat yakni dari api dan cahaya</p> <p>Membaca tentang penciptaan syetan dan malaikat di dunia ini</p> <p>Diskusikan tentang keimanan terhadap malaikat dan mengkonstruksinya pada rukun iman</p> <p>Membahas kembali tentang sumber energi panas sebagai refleksi dari eksplorasi.</p> <p>Mengaitkan adanya mata dan mengaitkannya dengan tema "Matahari-Malaikat Allah"</p> <p>Mengaitkan worksheet berupa lembar pengalaman serta membuat rangkuman puisi.</p>	<p>Happy Friday...</p> <p>Market Day</p> <p>Talent's Day</p> <p>1. Henta Karya</p> <p>2. Meas & Draw</p> <p>3. Literasi</p> <p>4. Painting</p> <p>5. Fun Cooking</p> <p>6. Dance</p>				
<p>NATERIAL NEED SENIN</p> <p>Worksheet 4 300</p>		<p>NATERIAL NEED SELASA</p> <p>Koin api 1 1.000</p> <p>Min 1 3.000</p> <p>Worksheet 4 200</p> <p>keras BVS 30 200</p>		<p>NATERIAL NEED RABU</p>		<p>NATERIAL NEED KAMIS</p> <p>Survei buku 1 5.000</p> <p>Isang 1 10.000</p>		<p>NATERIAL NEED JUMAT</p> <p>Worksheet 4 100</p> <p>Integrated worksheet</p>
Project Class		Lanjutan Outbound						

12 Mar 20

Copyright of Baturraden Green School 2014

WEEKLY PLAN 4		THEME : Read The Gounyah Verse		Weekly Budget	SEKOLAH ALAM BATURRADEN				
SEMESTER : 2 / 3		SUB : The Biggest Energy		Rp 28.500	CURRICULUM DEPARTMENT				
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT					
Make a Report Facilitator mengajak siswa kecil mengajak berdiskusi tentang Energi bunyi dari sumber bunyi yang ada di sekitar. Membuat tentang perambatan bunyi dan menuliskan komunikasi saat ini dengan membandingkan alat komunikasi yang digunakan saat ini dan alat komunikasi tradisional. (alat komunikasi dapat berupa isyarat, tulisan dan isyarat). Membuat berita tertulis dan diaman di masing kelas yang berisi tentang laporan berita ekspedisi. Diskusi setelah chat yang dilakukan dengan beresil beresil.	Special Person (Prophet Sulaiman) Facilitator mengajak siswa kecil jalan jalan ke luar untuk membuktikan adanya pematikan suara serta mengidentifikasi benda-benda apa saja yang dapat menyerap bunyi. Menceritakan kisah-kisah Nabi Sulaiman yang dapat mendengar bunyi dan suara hewan, setan dan jin, dan hal ini akan dibahas tentang frekuensi yang dikeluarkan dari hewan-hewan tersebut. Menyederhanakan Pecahan dan merentukan pecahan serial. Dilanjutkan dengan menjumlahkan dan mengurangi pecahan. Mengertakan worksheet matematika.	SASS DAY (Gelombang Kata) Tes APEL Tes Mestering Uji SBM Outbound	Botol Bernyanyi Mengulas kembali tentang sumber energi diantaranya bunyi dan energi panas. Mengetahui tentang penciptaan musik dan jin (cahaya dan api) serta tugas melukis. Mengetahui tentang tugas melukis dengan cara menggunakan short cut. Ditanyakan dengan melakukan penelitian tentang perambatan bunyi melalui udara, air dan jaga benda padat. Membandingkan kecepatan elektanya dengan cara membuat rangkaian botol bernyanyi. Mempersiapkan bahan seperti botol bekas, air, dan perunggu. Membuat paruh bahasa Indonesia tentang botol bernyanyi. Mengurut tentang pecahan.	Mari mengingat kembali... Market Day Talent's Day 1. Hasta Karya 2. Musik & Drama 3. Literasi 4. Painting 5. Fun Cooking 6. Dance MATERIAL HARI JUMAT Worksheet 7 500 Integrated Worksheet	MATERIAL HARI SENIN Worksheet 7 500	MATERIAL HARI SELASA Worksheet 4 500	MATERIAL HARI RABU	MATERIAL HARI KAMIS Worksheet 7 500 Kardi kelas 7 4.000 pecahan pecahan 4 1.000	MATERIAL HARI JUMAT Worksheet 7 500 Integrated Worksheet
Project Class		Lanjutan Outbound							

WEEKLY PLAN 4		THEME : Read The Gounyah Verse		Weekly Budget	SEKOLAH ALAM BATURRADEN				
SEMESTER : 2 / 4		SUB : The Alternative of Energy		Rp 114.000	CURRICULUM DEPARTMENT				
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT					
What is alternative of energy? Facilitator mengajak siswa kecil berdiskusi tentang sumber energi dan akibatnya jika tidak dapat terbahasakan. Facilitator menjelaskan tentang energi alternatif. Membuat tentang energi alternatif yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Diskusi tentang kebutuhan di masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. Membuat rangkasan cerita tentang energi alternatif dalam bahasa Jawa. Menghentikan dua-dua tambahan setelah chat sebagai bentuk rasa syukur hingga terhadap belajar.	The Power of energy... Mendiskusikan tentang penggunaan sumber energi alternatif bagi kehidupan sehari-hari. Membuat tentang manfaat energi alternatif bagi masyarakat. Meretokakan tentang kelebihan dan kekurangan energi alternatif dalam penggunaannya. Menawarkan Nabi Ibrahim dalam kehidupan sehari-hari. Menyalakan paku dengan api ab ab dengan bens manfaat energi. Penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pecahan.	SASS Day (Rapelung) Tes APEL Tes Mestering Uji SBM Outbound	Outing Pandal Besi Berdiskusi tentang tugas mamalia di muka bumi. Muhammad adalah Persepsi yang terbuat di muka bumi. Melakukan briefing sebelum outing dengan membacakan SOP kegiatan, serta membahas tujuan kegiatan outing tersebut diantaranya adalah: Mengidentifikasi tentang perambatan energi. Mengidentifikasi tentang energi panas yang digunakan tersebut dan tentang cara-cara perpindahan panasnya (Konduksi, Konveksi dan Radiasi). Mengidentifikasi tentang energi alternatif yang digunakan. Mengidentifikasi tentang manfaat yang mungkin dihasilkan dari energi tersebut. Menuliskan laporan tentang outing.	Yuk kita ambil hikmahnya... Market Day Talent's Day 1. Hasta Karya 2. Musik & Drama 3. Literasi 4. Painting 5. Fun Cooking 6. Dance MATERIAL HARI JUMAT Worksheet 7 500 Integrated Worksheet	MATERIAL HARI SENIN Worksheet 7 500	MATERIAL HARI SELASA Worksheet 7 500	MATERIAL HARI RABU	MATERIAL HARI KAMIS Transport 1 100.000 Worksheet 7 500	MATERIAL HARI JUMAT Worksheet 7 500 Integrated Worksheet
Project Class		Lanjutan Outbound							



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Ashdi. 3, Tegal No. 40/4 Telp. (0291) 633674 Fax (0291) 633323/Purwokerto53126

Nomor B.119³/In.17/WD.I/FTTK/PP.00.9/X/19
Lamp. -
Hal Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 01-10-19

Kepada Yth
Kepala SD Alam Baturraden
Kec. Baturraden
di- tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama Dita Aprilia
2. NIM 1617405009
3. Semester VII
4. Jurusan/prodi PM/PGMI
5. Alamat Kp. Babakan Loa RT 03/01 Desa Karyamukti
Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut 44191
6. Judul Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif
Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif
Berbasis Lingkungan
2. Tempat/lokasi SD Alam Baturraden
3. Tanggal Riset 4 November - 4 Januari 2020
4. Metode Penelitian Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 197307171999031001

- Tembusan:
1. Ketua Yayasan Masyarakat Madani Indonesia Baru
 2. Arsip



SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.745 /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/...../20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : DITA APRILIA
NIM : 1617405009
Semester : VI (ENAM)
Jurusan/Prodi : PGMI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat/ 21 Juni 2019	Chusnul Khotimah	
2.	Jumat/ 21 Juni 2019	Thoifatun Muslikah	
3.	Jumat/ 21 Juni 2019	Nimaseetoh Madabu	
4.	Jumat/ 21 Juni 2019	Siti Nurjanah	
5.	Jumat/ 21 Juni 2019	Wulan Salindri R. W	
6.	Jumat/ 21 Juni 2019	Khoerul Anwar	
7.	Jumat/ 21 Juni 2019	Fauzan Akrom	
8.	Jumat/ 21 Juni 2019	Fuad Ma'sum	
9.	Jumat/ 21 Juni 2019	Vuri Setianingsih	
10.	Jumat/ 21 Juni 2019	Abdul Basit	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 21 Juni 2019
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40/A Purwokerto 53126
Telp: (0281) 4356231 Fax: 0353533333 www.iain-purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Dina Aprilia
No. Induk: 16174055009
Fakultas/Jurusan: FTIK/PGMI
Pembimbing: Dr. Fauzi, M. Ag.
Nama Judul: Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Lingkungan di SD Alam Baturaden

No	Tgl / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 9-10-2019	Revisi terkait BM, Footnote, Definisi, Oronomasi, rumusan masalah, abstrak dan kajian pustaka		Dina Aprilia
2	Rabu, 16-10-2019	Revisi terkait BM dan rumusan masalah		Dina Aprilia
3	Kamis, 17-10-2019	Revisi BM, footnote, kajian pustaka		Dina Aprilia
4	Rabu, 23-10-2019	ACC Proposal, Skripsi		Dina Aprilia

Dibuat di Purwokerto
pada tanggal 23-10-2019
Dosen Pembimbing
Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004



**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PM / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Dita Aprilia
2. NIM	1617405009
3. Program Studi	PM / PGMI
4. Semester	6 (Enam)
5. Penasehat Akademik	Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd
6. IPK (sementara)	3,68

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS KELAS III SD
ALAM BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Novan Ardy Wiyant, M.Pd I
2. Dr. Fauzi, M.Ag

Mengetahui

Penasehat Akademik

Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd

NIP. 196409161998032001

Purwokerto, 14 Juli 2019

Yang mengajukan,

Dita Aprilia

NIM. 1617405009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 6282501 fax. (0281) 436533, www.iainpurwokerto.ac.id



Hai Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Purwokerto, 01-11-19
Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

1. Nama Dita Aprilia
2. NIM 1617405009
3. Semester VII
4. Jurusan/Prodi PM/PGMI
5. Tahun Akademik 2019/2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Dr. Fauzi M. Ag.

Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

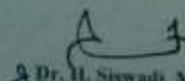
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 197408051998031004

Hormat Saya


Dita Aprilia
NIM 1617405009

Menyetujui
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102090031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635924, 628250 / fax. (0281) 636333, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B- /In.17/WD.LFTIK/P.009/X/19
N 10 / 20

Yang bertanda tangan dibawah ini

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | Dr. Suparjo, M.A |
| 2. NIP | 19730717 199903 1 001 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | Pembina (IV/a) Lektor Kepala |
| 4. Jabatan | Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK |
| 5. Pada Perguruan Tinggi | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto |

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:

Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturredan

Yang diajukan oleh mahasiswa

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1. Nama | Dita Aprilia |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | Bandung, 16 April 1998 |
| 3. NIM | 1617405009 |
| 4. Semester | VII |
| 5. Jurusan/ Prodi | PM/PGMI |
| 6. Tahun Akademik | 2019/2020 |
| 7. Pembimbing | Dr. Fauzi, M.Ag |

Dinetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto
Pada Tanggal 29-10-2019

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN PWT/FTIK/05/02
Tanggal Terbit / (diisi tanggal pembuatan surat)
No. Revisi



**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa .

Nama	: Dita Aprilia
NIM	: 1617405009
Semester	: VII
Jurusan/Prodi	: PM/PGMI
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul Proposal Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Batarraden

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 23 - 10 - 19

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax 031533 www.iaain.purwokerto.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2019
2. Waktu : 07.00 - selesai
3. Nama : Dina Aprilia
4. NIM : 1617405009
5. Semester : VII
6. Jurusan/ Prodi : PM/PGMI
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : Ruang 14
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1617405004	Ayu Nur Fatimah	2016	1.
2	1617405001	Anmsa Salma	2016	2.
3	1617405108	Latfi Afifah	2016	3.
4	1323309004	Alfian Siyantoro	2013	4.
5	1423305212	Rizki Saputra	2014	5.
6	1522405062	Miftakhul Jannah	2015	6.
7	1617405092	Anisa Rahmadhani	2016	7.
8	1617405009	Dina Aprilia	2016	8.

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Purwokerto, 30-10-19
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp (0281) 635624, 6282502 Fax (0281) 636333, www.iainpurwokerto.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dita Aprilia
NIM : 1617405009
Jur/Prodi : PM/PGMI
Tanggal Seminar : 25 Oktober 2019
Judul Proposal : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden

CATATAN:

- 1) Kajian Pustaka lebih dijelaskan bahwa penelitian Original dan berbeda dari skripsi sebelumnya
- 2) Pengumpulan Data Penelitian dijelaskan manfaat fungsi dari penelitian
- 3) Kurang kesimpulan di definisi operasional

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 25 Oktober 2019

Penguji


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (0281) 633313 Purwokerto 35128

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B/856/In.17/FTIK.J.PGM/PP.00.9/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden Yang disusun oleh:

Nama	Dita Aprilia
NIM	1617405009
Semester	VII
Jurusan/Prodi	PM/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 24 Oktober 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Penguji,


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004



IAN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp:0281-633624 Fax:636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dita Aprilia
No. Induk : 1617405009
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Ag.,
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturaden

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu/ 9 Desember 2019	Bimbingan setelah seminar proposal terkait bab 1-3 adanya rumusan masalah yang harus diperbaiki sesuai dengan judul. Isi bagian definisi operasional adalah penjelasan dan penegeasan maksud riset yang tergambarakan pada konsep yang ada agar jelas dan fokus, manfaat praktis nya harus lebih jelas dan juga praktis, pada sistematika pembahasan dijelaskan bagian awal, bagian utama dan bagian akhir serta bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.		
2.	Kamis/ 12 Desember 2019	Pada bagian daftar isi di bab 2 harus ada secara khusus teori tentang lingkungan alam sebagaimana yang digunakan sekolah alam, pada daftar isi bab 4 Penelitian kualitatif antara data, analisis dan pembahasan menyatu, tidak dipisah. Karena saat data disajikan, terus dianalisa, kemudian data lagi, analisa lagi, dan seterusnya itu biasa dalam riset kualitatif. satukan dalam sub bab 2 yang ada, di dalamnya ada data, analisa, pembahasan menjadi satu kesatuan, adanya latar belakang yang harus diperbaiki dan didukung dengan data empirik dan tidak bersifat normatif.		



IAN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp:0281-6336024 Fax:636553, www.iain.purwokerto.com

3.	Selasa/ 17 Desember 2019 Pada bagian latar belakang bab 1 dalam satu alinea hanya ada satu ide utama, tidak boleh lebih dari satu ide utama, serta jelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk dibahas uraikan secara argumentatif dan tambahkan data empirik. Pada bab 2 harus diperbaiki dengan menambahkan sumber terpercaya dan beberapa jurnal lainnya. Adanya plagiasi yang masih tinggi dalam file skripsi serta di latar belakang masalah masih banyak materi tentang kurikulum 2013 sebaiknya berisi riset secara khusus tentang ketertarikan saya dalam pembelajaran tematik integratif di sekolah alam.	 
4.	Jumat/ 1 Mei 2020 Materi bimbingan pada bab 2 kutipan pendapat orang lain harus diberikan penjelasan atau setidaknya komentar dari beberapa pendapat terus lakukan sistesi, dalam tujuan penelitian kurang lah kata-kata selain mengetahui, bias untuk mendeskripsikan, untuk menjelaskan, penambahan rujukan tidak hanya mengutip dan berikan penjelasan yang jelas.	 
5.	Rabu/ 6 Mei 2020 Materi bimbingan pada bab 3 hindari penggunaan kata ialah, adalah, merupakan jika itu bukan definisi. Setiap Teknik pengumpulan data harus berisi penjelasan: Apa, Kepada apa/siapa, untuk dapat data apa, cara mendapatkannya bagaimana, pada bagian subjek penelitian jelaskan semua subjek dan jelaskan data yang akan didapat berupa apa, pada bagian teknik analisis data, jelaskan secara rinci dan detail pada setiap langkah proses dan prosedur kerjanya.	 
6.	Selasa/ 12 Mei 2020	 



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp:0281-633624 Fax:636553, www.iain.purwokerto.com

7. Jumat/ 15 Mei 2020	Materi bimbingan pada bab 4 bagian tahap perencanaan jelaskan apa saja yang direncanakan, oleh siapa dan melibakan siapa saja, kapan perencanaan itu dilakukan, bagaimana proses perencanaan dilakukan, wujud/hasilnya seperti apa, dan dianalisis secara mendalam, pada tabel RPP jangan hanya mengcopy file dari sekolah alam tetapi diberikan penjelasan, pada tahap pelaksanaan kegiatan jelaskan kegiatan pelaksanaan yang dimaksud apa saja . siapa yang melaksanakan pembelajaran, dimana, kapan, bagaimana proses pembelajaran dilakukan, pada tahap penilaian aspek apa saja yang dilihat, kapan penilaian dilakukan, oleh siapa dan melibakan siapa, jenis penilaiannya dengan teknik apa, instrumennya, hasil penilaiannya, bagaimana mengolah hasil penilaiannya, bentuk laporan hasil penilaian/reportnya, analisis data harus menyatu pada sub bab pembahasan. Pada bab 5 kesimpulan harus menjawab rumusan masalah bukan berisi resume, pada bagian saran tidak harus adanya pengantar tetapi langsung <i>to the point</i> kepada intinya saja dan saran harus sesuai dengan topik riset. Pada daftar pustaka rujukan akan lebih bagus jika ditambahkan artikel atau jurnal.	
8. Minggu/ 17 Mei 2020		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Dita Aprilia
NIM	:	1617405009
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	PM/PGMI
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan di SD Alam Baturraden

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 638553 www.fisk.iaipurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : DITA APRILIA
NIM : 1617405009
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 10 June 2020
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 82/A-

Catatan :

1. Bab II jangan ada lokasinya, bab IV baru ada lokasi
2. LBM harus memberikan argumen kenapa memilih pembelajaran tematik berbasis lingkungan
3. revisi abstrak

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



DITA APRILIA

Sekretaris Sidang/Penguji II



M. Sholeh

Purwokerto, 10 June 2020
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Fauzi

Penguji Utama



H. Sunhaji



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-638553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 690/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DITA APRILIA
NIM : 1617405009
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2020
Kepala

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.a /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Dita Aprilia
NIM : 1617405009
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Jum'at, 8 Mei 2020*

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Jum'at, 8 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In 17 (IPT.Bhs. PP.00.9.2.2017)

This is to certify that :

Name : **DITA APRILIA**
Student Program : **PGMI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by
Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 80,5 GRADE: VERY GOOD


KABUPATEN PURWOKERTO, January 9th 2017
Head of Language Development Unit,
Dr. Sabur, M.Ac



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-653624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

DITA APRILIA

1617405009

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Terasil	70
3. Kasehup	70
4. Praktis	75

NO SERI MAJ-G1-2017-184

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Februari 2017

Mudir Mohamad Al-Jami'ah,



M. H. M. Mubki, M.Pd.I
No. 158105211985031002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BT/A) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alimur' Ri Jend. A. Yani No 404 Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 060/K.LPPM/KKN-TK/02/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : DITA APRILLA
NIM : 1617405009
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kemiskinan (KKN-TK) IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 15 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).



Purwokerto, 1 Februari 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Dewi Permali, Santhi, 40116, 0261-833024 Fax: 026153 Purwokerto 51126



S E R T I F I K A T

Nomor : Ia.17/UPT/TPD :221-4/X/2017

Diberikan kepada

Dita-Aprilia

NIM : 1617405009

Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 16 April 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TPD



Agus Setiawan, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
90 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dita Aprilia
2. NIM : 1617405009
3. Tempat/Tgl.Lahir : Bandung, 16 April 1998
4. Alamat Rumah : Kp. Babakan Loa RT 03/RW 01 Desa Karyamukti, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, 44191
5. Nama Ayah : Edi Sarwono (Alm)
6. Nama Ibu : Teti Setiawati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN Buah Batu 04 Bandung, lulus tahun 2010
2. SMP/MTs, tahun lulus: SMPN 1 Banyuresmi, lulus tahun 2013
3. SMA/MA, tahun lulus: SMAN 10 Garut, lulus tahun 2016
4. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, masuk tahun 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. HMPS PGMI 2018-2019
3. DEMA FTIK 2019-2020
4. Adiksi 2016

Purwokerto, 08 Juni 2020



Dita Aprilia
NIM. 1617405009